

4.4. Konsep Perancangan Interior Ruang Perawatan Spa Pada Salon dan Spa Nattaya

4.4.1. Konsep Dasar

Interior ruang perawatan spa didesain untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dengan mengubah interior ruang perawatan guna menciptakan suasana yang nyaman dan santai bagi pengunjung ketika melakukan perawatan. Dalam meredesain interior ruang kita harus memiliki kriteria-kriteria perancangan sebagai konsep dasar dalam meredesain.

Secara umum tujuan pengunjung ke spa selain untuk santai dan menghilangkan stress akibat banyaknya aktivitas yang dikerjakan. Memberikan nuansa yang santai dan nyaman, baik tubuh maupun jiwanya sehingga mampu melakukan banyak kegiatan dengan penuh semangat. Spa modern bukan hanya sekedar berendam di air atau pijat tradisional, melainkan pendekatan *holistic* untuk menyalurkan kehidupan manusia melalui terapi alternatif yang menyembuhkan tubuh, pikiran dan jiwa.

Dari tujuan tersebut diatas maka suasana santai dan nyaman dijadikan indicator dalam merancang. Pengertian santai yang dimaksudkan pada tema ruang adalah suasana atau situasi yang jauh dari ketegangan; Kondisi yang tidak dalam situasi formal. Sedangkan pengertian nyaman yang dimaksudkan pada tema ruang adalah suasana yang tenang, sejuk, segar dan enak baik secara visualisasi maupun secara psikologis.

Dari tema interior ruang yang santai dan nyaman, maka digunakan konsep interior ruang yang mengandung unsur-unsur serta prinsip-prinsip dasar perancangan interior ruang agar pengunjung dapat merasa santai dan nyaman didalam ruang perawatan spa.

Agar pengunjung dapat merasa santai dan nyaman, maka interior ruang perawatan spa dapat dirancang dengan:

- Membuat ruang berkesan santai dan nyaman sehingga pengunjung tidak merasa bosan.

- Menggunakan warna-warna yang berkesan dingin, seperti warna analogus (hijau, hijau biru, biru dan hijau, biru, biru ungu) dan warna-warna alami (putih, coklat, dan abu-abu).
- Menggunakan sirkulasi radial karena adanya tahapan-tahapan dalam perawatan guna memberi kesan teratur pada sirkulasi ruang.
- Menggunakan perabot sesuai dengan kebutuhan perawatan spa dan antropometri orang dewasa.
- Menggunakan aksesoris dan ornament yang sesuai dengan wanita dan berhubungan langsung dengan perawatan.
- Menggunakan motif-motif alami seperti penggunaan bahan kayu dan batu alam.
- Untuk menyesuaikan sifat orang dewasa khususnya wanita, maka unsur yang dominan digunakan pada elemen ruang adalah unsur garis horizontal dengan sedikit perpaduan garis lengkung.

Variable tidak tetap yaitu dimana terdapat perubahan pada desain yang meliputi sirkulasi, warna, bahan, motif, tekstur, penerangan, akustik, titik berat dan aksesoris. Sedangkan variable tetap dimana kondisi desain yang tidak mengalami perubahan dibawah ini :

Tabel 4.6 Variabel Tetap Dalam Meredesain Ruang Perawatan Spa

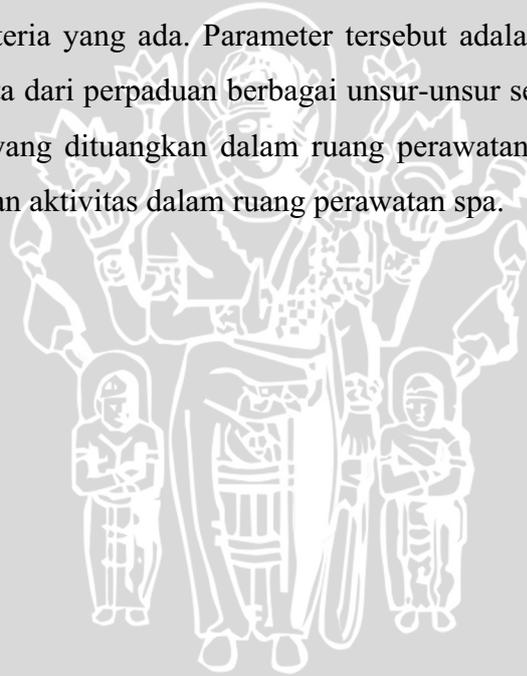
Variabel Tetap	Ruang Perawatan Spa
Aktifitas dalam ruang	Pijat Luluran Scrub Masker Steam Berendam bilas
Fasilitas	Bed Tempat penyimpanan Box steam Bathtub Kamar mandi
Suasana	Semi publik privat

Sumber : dokumen pribadi, 2009

4.4.2. Kriteria Interior Ruang Perawatan Spa

Dalam mendesain interior ruang perawatan spa berdasarkan kriteria-kriteria ruang perawatan spa yaitu dalam ruang perawatan mampu memenuhi kebutuhan akan perawatan yang dilakukan, terbagi atas kebutuhan area kering (area body treatment : pijat, luluran, scrub, masker) dan kebutuhan area basah (area steam, berendam : mandi susu, mandi rempah, mandi aromaterapi, dll, serta area bilas (kamar mandi)).

Berdasarkan kriteria kebutuhan ruang perawatan spa tersebut, maka terdapat beberapa parameter untuk mengukur kualitas redesain pada ruang perawatan spa, apakah redesain ruang perawatan spa tersebut telah dapat dikategorikan sebagai ruang perawatan spa yang nyaman dan santai atau belum memenuhi kriteria-kriteria yang ada. Parameter tersebut adalah suasana nyaman dan santai yang tercipta dari perpaduan berbagai unsur-unsur serta prinsip-prinsip dasar desain interior yang dituangkan dalam ruang perawatan spa yang mampu mendukung keseluruhan aktivitas dalam ruang perawatan spa.





4.4.3. Ruang Perawatan Spa Beauty

Fungsi utama ruang perawatan spa beauty adalah sebagai ruang pelayanan dalam perawatan spa bagi pengunjung. ruang perawatan spa ini merupakan salah satu alternative pilihan utama bagi kaum wanita yang ingin menghabiskan waktu seharian setelah bekerja, baik mahasiswi, wanita karier dan ibu rumah tangga.

Tema interior ruang perawatan spa beauty yang santai dan nyaman mengacu pada konsep dasar interior ruang yang mengandung unsur-unsur serta prinsip-prinsip dasar perancangan interior ruang guna tercapainya fungsi ruang perawatan spa beauty.

Sirkulasi dan Tata Letak Perabot

Sirkulasi pada ruang perawatan spa beauty berpola radial, sehingga dapat memudahkan aktivitas pengunjung dalam melakukan perawatan spa. Adanya perbedaan area pada ruangan ini yaitu area basah dan area kering, sehingga alur sirkulasinya adalah radial. Untuk area Masuk pada ruang perawatan spa bagian kanan terdapat massage bed yang digunakan untuk pijat dan lulur bagi pengunjung setelah itu terdapat pembatas antara massage bed dan toilet masuk pada ruang tersebut terdapat wastafel, sauna, meja kecil yang fungsinya tempat menyimpan barang dan bathtub. perabot-perabot yang ada diruang perawatan spa beauty sebagai berikut:

- Untuk perabot diatur secara asimetris agar berkesan santai dan nyaman.
- Untuk tempat tidur terdapat 2 buah dengan berukuran 2 x 0,8 m.
- Untuk box steam terdapat 1 buah dengan berukuran 80 x 80 cm.
- Untuk bathtub terdapat 2 buah dengan berukuran 2 x 0,8 m.
- Meja kecil terdapat 2 buah dengan berukuran 60 x 60 cm.
- Tanaman dipot terdapat 2 buah dengan berukuran 30 x 30 cm



Area ruang
bathtub dan box
steam

Area masuk ruang
perawatan

Alur sirkulasi menggunakan sirkulasi radial disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan.

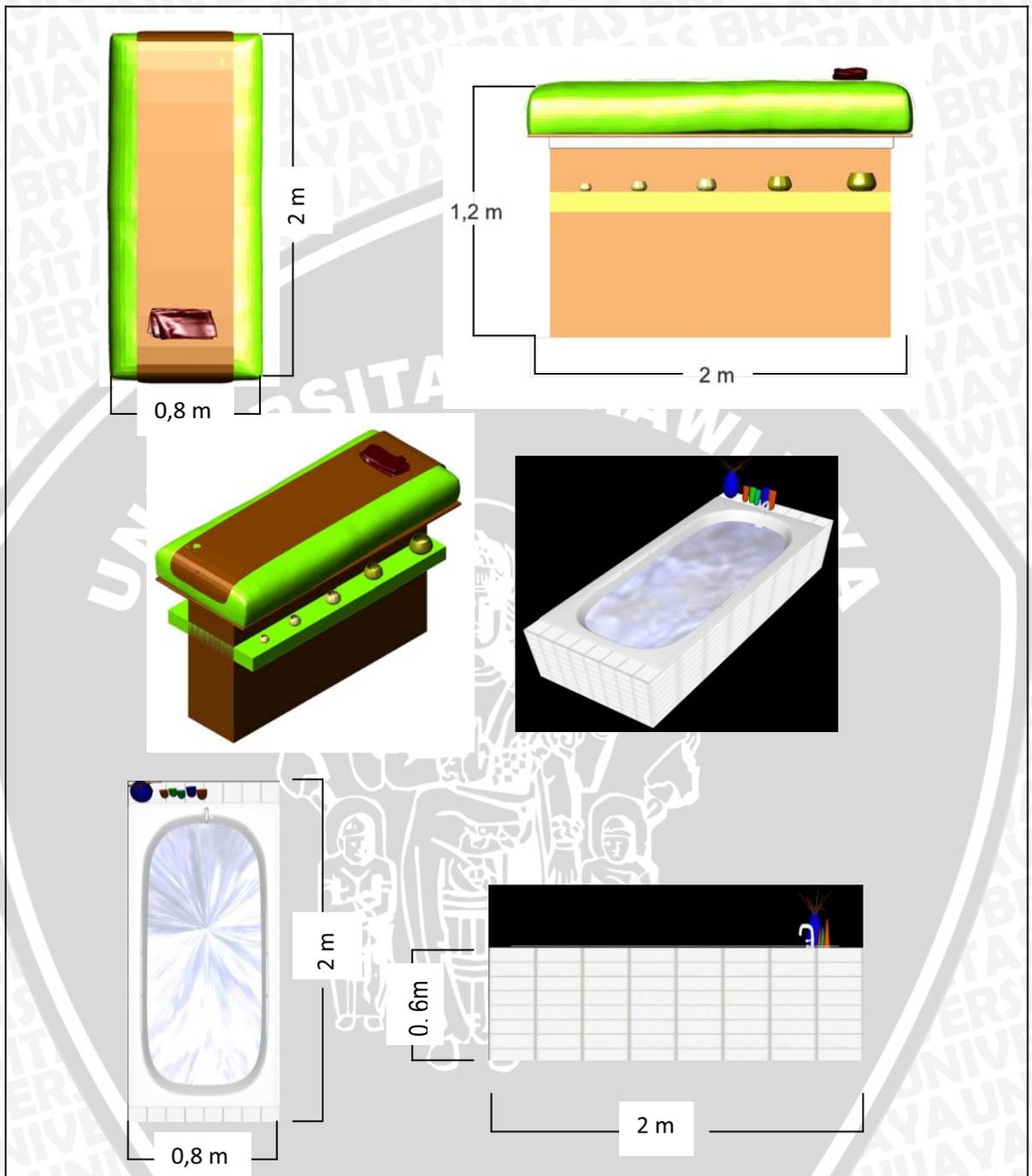


**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**

Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.47 alur sirkulasi
Sumber : dokumentasi pribadi 2008





INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI

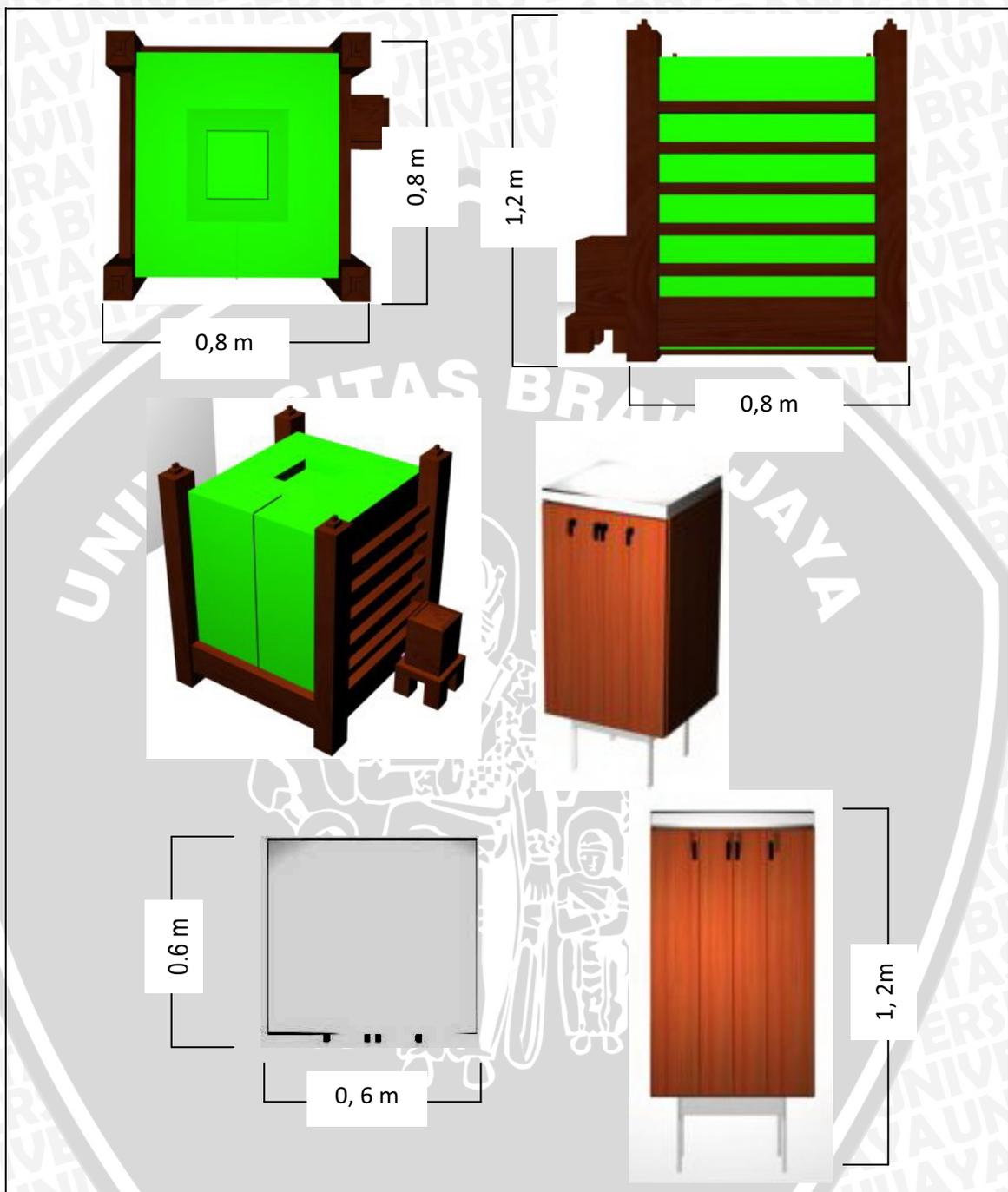


Pembimbing :
 Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
 Ir. Triandi Laksmiwati

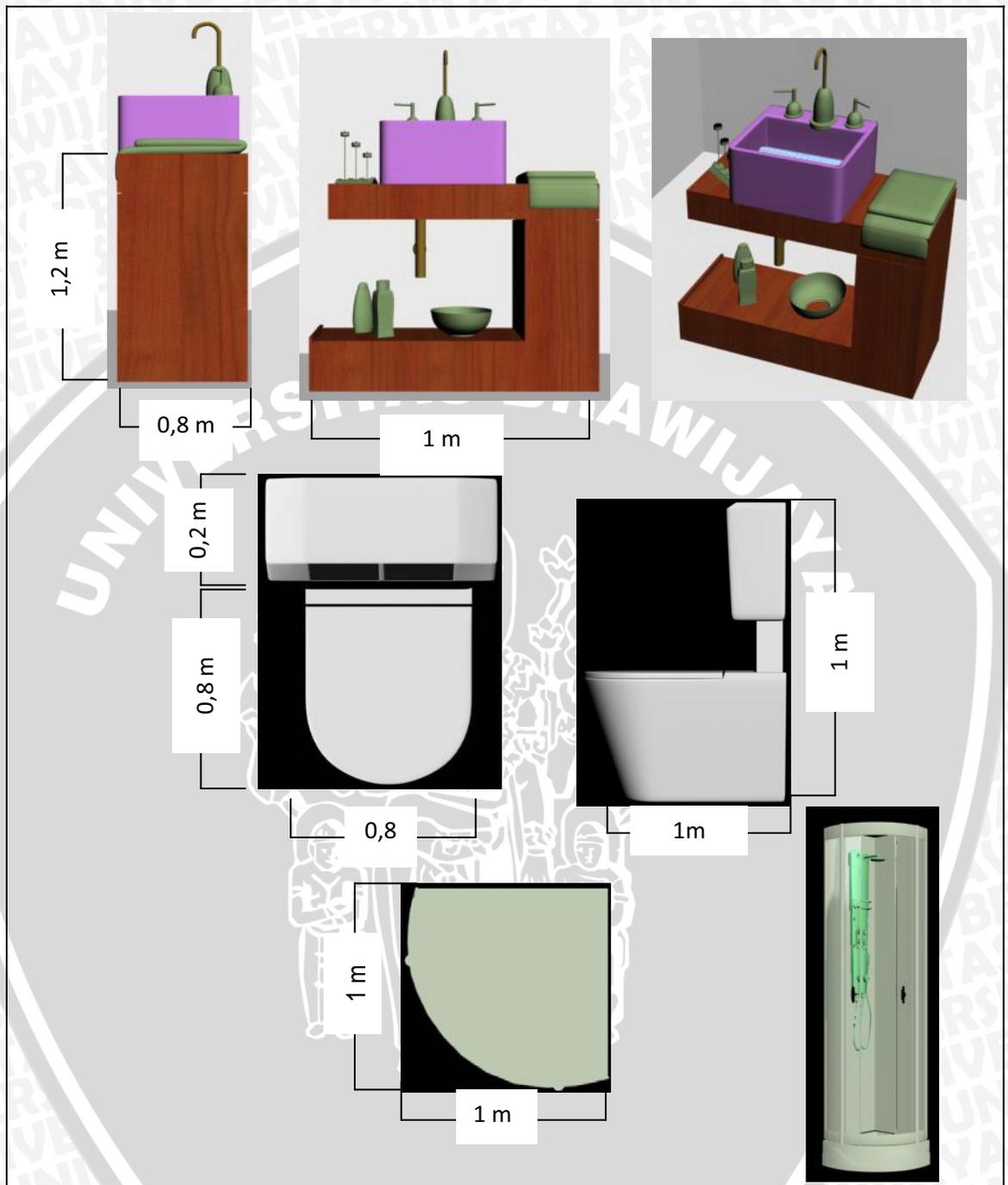
Gambar 4.48 perabot pada ruang
 perawatan spa beauty

Sumber : dokumentasi pribadi 2008





<p>INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI</p>		
	<p>Pembimbing :</p>	<p>Gambar 4.49 perabot pada ruang perawatan spa beauty</p> <p>Sumber : dokumentasi pribadi 2008</p>
	<p>Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT</p> <p>Ir. Triandi Laksmiwati</p>	



INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI



Pembimbing :
 Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
 Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.50 perabot pada ruang
 perawatan spa beauty

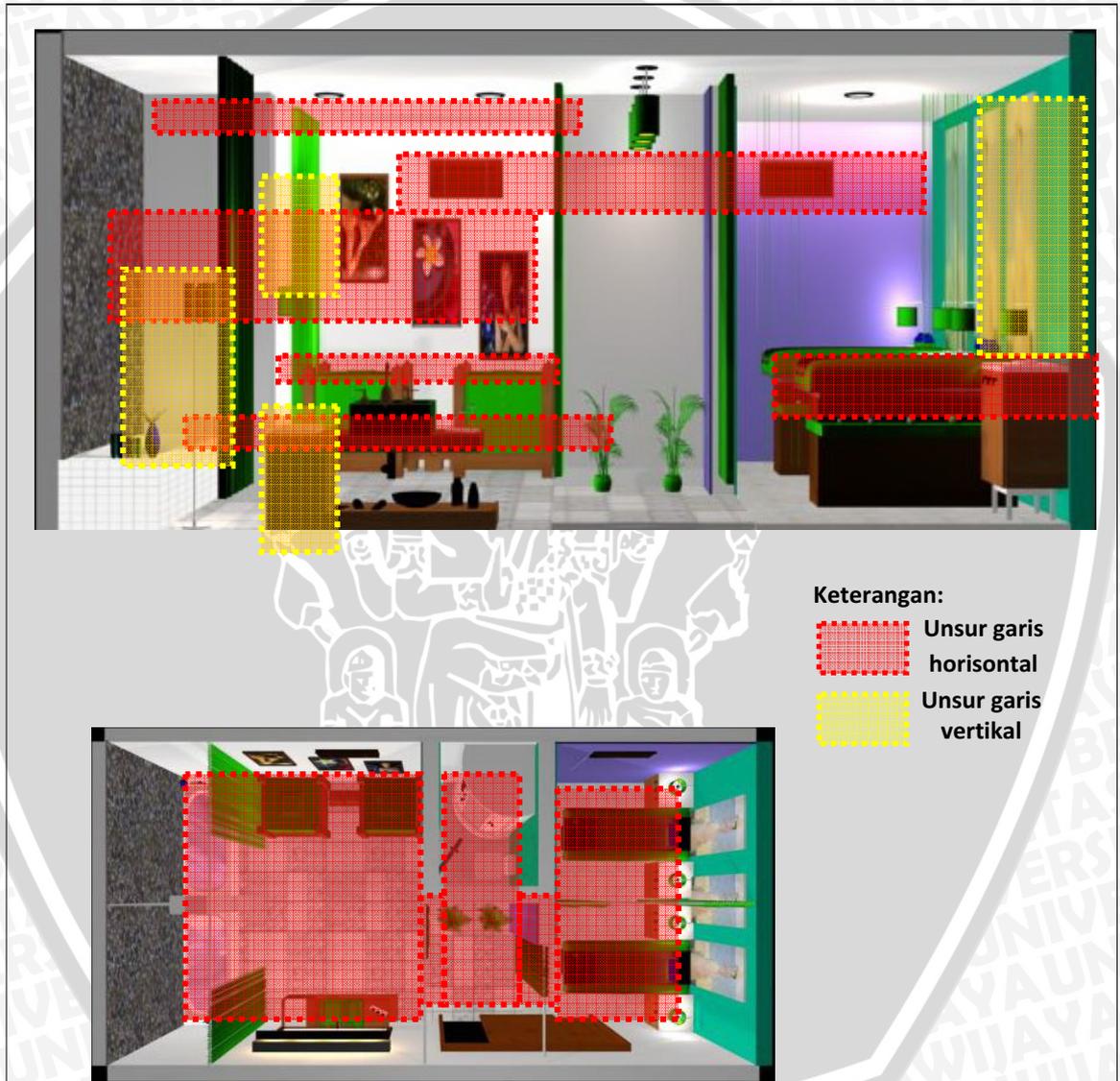
Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Unsur-Unsur Perancangan Interior

- **Garis**

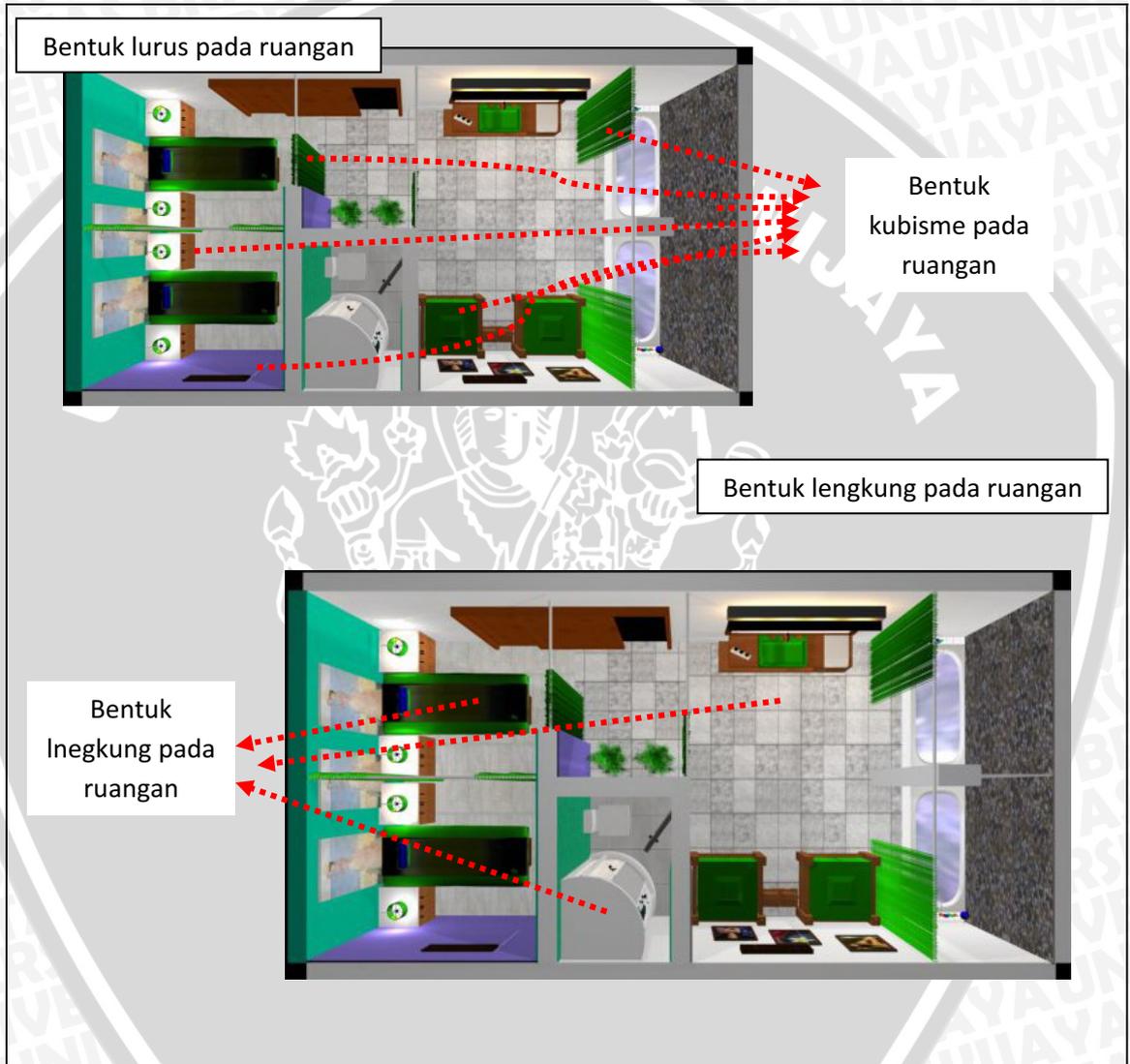
Untuk memberi kesan yang santai dan nyaman maka digunakan garis horizontal pada ruangan sedangkan untuk garis lengkung digunakan pada perabot-perabot berupa bathtub.



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.51 unsur garis ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Bentuk**

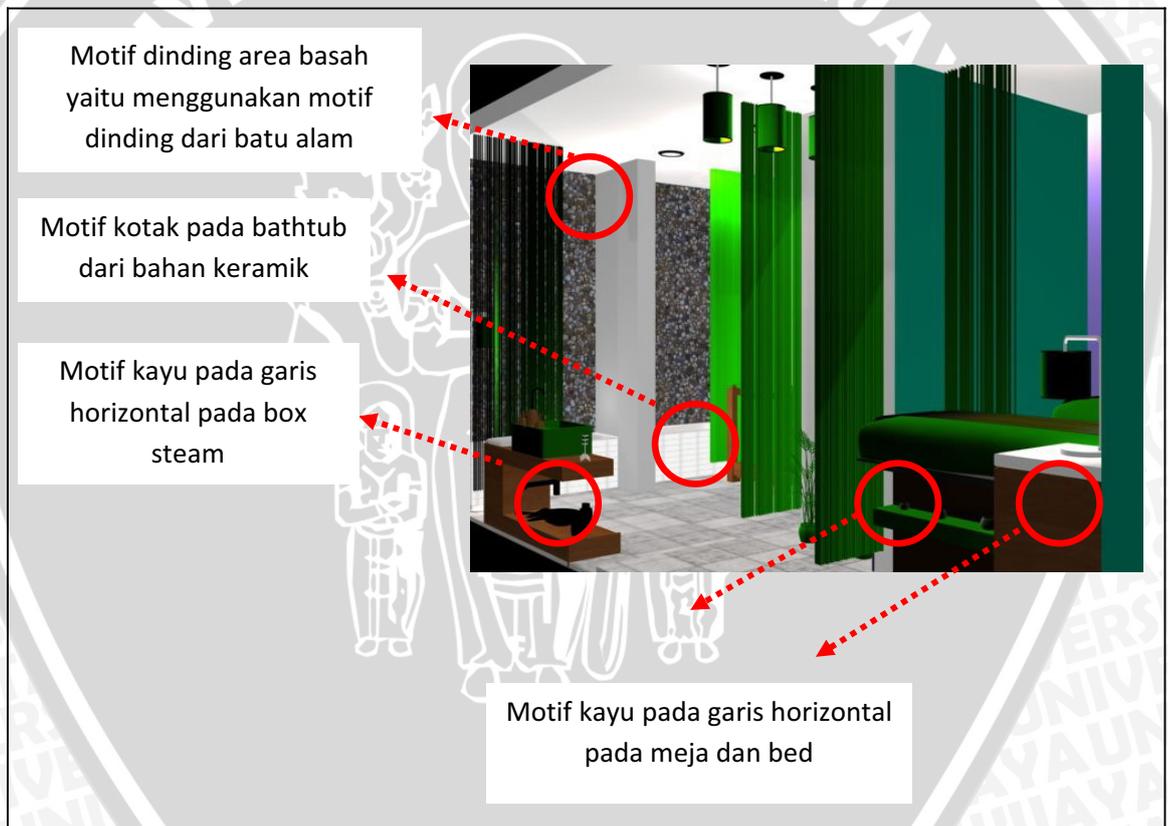
Bentuk yang digunakan disesuaikan dengan tema santai dan nyaman yaitu bentuk persegi pada ruangan. bentuk persegi digunakan pada massage bed, box steam dan bathtub. untuk ruangan ini tidak hanya menggunakan bentuk segiempat sedangkan untuk bentuk lengkung terdapat pada bathtub dan berupa aksesoris pada massagebed berupa guci-guci.



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.52 unsur bentuk ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Motif**

Pada ruang perawatan spa beauty menggunakan motif pada dinding, untuk lantai menggunakan bahan dari keramik berwarna putih dengan tekstur kasar sedangkan kerami area kering berbahan keramik dengan motif kotak masuk area perawatan massage area kering yaitu bed motif pada dinding berupa polos tanpa motif dengan motif kayu. Untuk aksesoris pada ruang massage bed terdapat tirai dengan motif garis-garis berwarna, lukisan bermotif gambar wania dengan perulangan yang sma terhadap ukisan lainnya. Masuk area toilet yaitu dinding menggunakan motif keramik mozaik. Sedangkan pada bentuk dan warna dari perabot dapat menonjol. Lampu pada plafond membentuk motif pada ruang.



Motif dinding area basah yaitu menggunakan motif dinding dari batu alam

Motif kotak pada bathtub dari bahan keramik

Motif kayu pada garis horizontal pada box steam

Motif kayu pada garis horizontal pada meja dan bed

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.53 unsur motif ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Tekstur**

Tekstur yang digunakan pada area masuk ruang perawatan menggunakan tekstur halus pada dinding sedangkan pada area perawatan massage bed menggunakan tekstur halus pada dinding, dan plafond sedangkan pada area toilet menggunakan tekstur halus dan kasar pada dinding sedangkan untuk lantai menggunakan tekstur kasar menggunakan keramik.



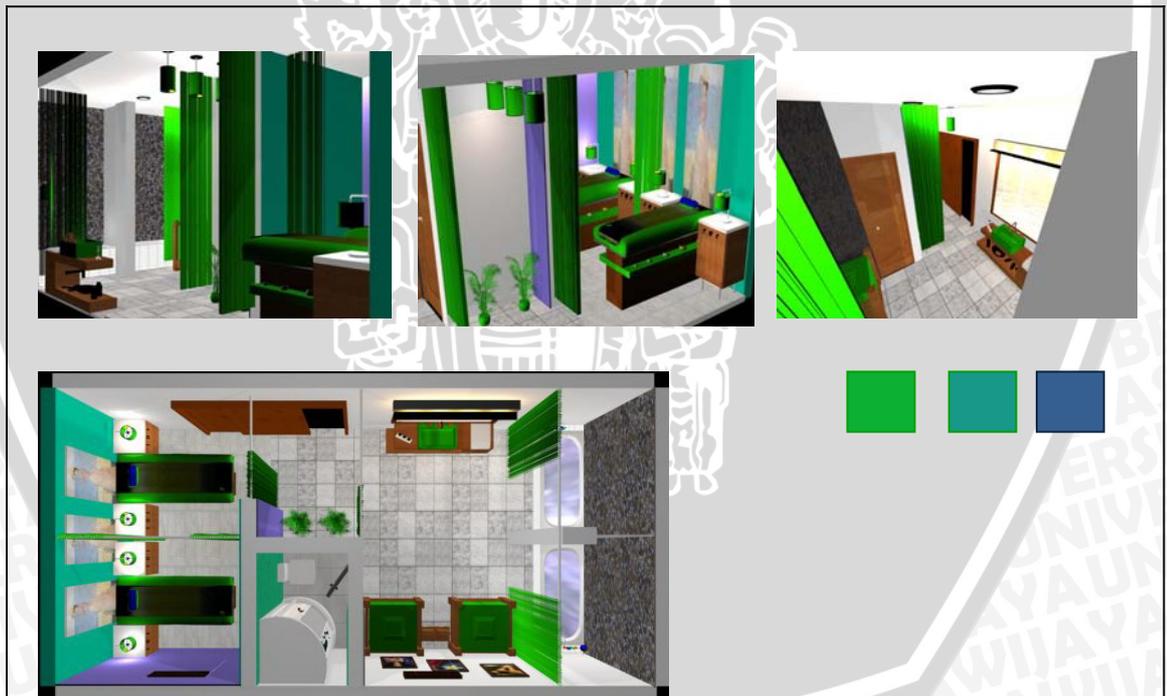
	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.54 unsur tekstur ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Warna**

Skema warna yang digunakan adalah warna analoqus yaitu gradasi warna dari warna hijau, hijau biru dan biru. Penggunaan warna-warna ini disesuaikan dengan tema yaitu santai dan nyaman. selain itu ditambahkan

warna putih agar ruangan tidak berkesan monoton. Warna yang digunakan pada area basah :

- dinding menggunakan batu alam dengan warna hitam putih dari bahan mozaik dan putih.
- plafond menggunakan warna putih dan lantai menggunakan warna putih campuran abu-abu.
- box steam menggunakan warna coklat bertekstur kayu dan hijau
- bathtub menggunakan warna putih
- dinding kamar mandi menggunakan tekstur kasar dari batu alam. untuk area kering
- bed menggunakan warna coklat bertekstur kayu dan hijau.
- Meja berwarna coklat dan putih
- Dinding berwarna hijau biru dan biru.
- Tirai menggunakan warn hijau



INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI



Pembimbing :

Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT

Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.55 unsur warna ruang
perawatan spa beauty

Sumber : dokumentasi pribadi 2008

- **Ruang**

Ruang yang digunakan pada ruang perawatan spa menggunakan bentuk segiempat pada area masuk berkesan melorong dengan adanya perbedaan lantai pada area ruang perawatan. Pada ruang ini terdapat pemisah berupa tirai yang fungsinya untuk pembatas antara bed 1 dan bed 2. Ruang dibedakan menjadi area basah dan area kering agar memudahkan bagi pengunjung.

- **Bahan**

Bahan yang digunakan pada dinding area perawatan yaitu bahan dari bata yang dipleset, dengan permainan garis horizontal. Sedangkan pada lantai menggunakan keramik yang berbentuk segitiga, sedangkan pada area perawatan lantai menggunakan dari bahan kayu dengan bermotif tekstur kayu, massage bed sendiri terbuat dari kayu berwarna coklat, dinding menggunakan warna ungu dan putih dengan tekstur halus. Untuk area toilet menggunakan dari bahan keramik pada dinding. Untuk aksesoris pada dinding area ruang perawatan kering menggunakan dari bahan kain pada lukisan dan tirai dengan warna coklat, hitam dan kuning muda. Massage bed menggunakan dari bahan kayu, terdapat aksesoris berupa keramik pada massage bed. Sedangkan pada area kamar mandi penggunaan box steam menggunakan dari bahan kayu dan kain, bathtub menggunakan dari keramik. Terdapat cermin yaitu ada daerah dinding bathtub Untuk lantai kamar mandi menggunakan menggunakan dari bahan keramik dengan tekstur kasar.



ruang spa 1 dan 2 menjadi satu ruang dan menjadi 2 area yaitu area basah dan area kering



Gambar 4.56 unsur ruang perawatan spa beauty
Sumber: dokumen pribadi, 2008



Gambar 4.57 unsur bahan perawatan spa beauty
Sumber: dokumen pribadi, 2008

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	unsur ruang dan bahan pada ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Penerangan**

Penerangan berupa penerangan buatan. Dengan menggunakan lampu pada plafond berbentuk melingkar dengan menggunakan lampu spot. Jenis lampu digunakan dengan lampu general lighting menggunakan cahaya putih karena aktivitas pengguna ruang yang memerlukan ketelitian dalam bekerja. Jenis lampu yaitu Difuse. Untuk ruang perawatan spa dibutuhkan pencahayaan yang terang dan merata tetapi tidak menyilaukan, maka lampu ditanam pada plafond dengan jarak 1 m sehingga pencahayaan pada ruangan terang.



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.58 unsur penerangan pada ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Akustik**

Untuk pencegahan akustik pada ruang dengan menggunakan bahan dinding dan lantai dengan tekstur keras dan halus merupakan pencegahan pada bunyi yang berasal dari luar dan penggunaan perabot dari kayu dapat pula berfungsi sebagai peredam suara.

Suara diserap oleh elemen interior yang bertekstur kasar seperti kayu pada bagian dinding dan perabot, busa pada bed, dan Kemudian suara dipantulkan melalui plafond dan lantai yang bertekstur halus.



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.59 unsur penerangan dan akustik pada ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Prinsip-Prinsip Perancangan Interior

▪ **Harmoni**

Harmoni pada ruangan dicapai dengan penggunaan perulangan garis dan bentuk segiempat pada aksesoris dan perabot. Warna juga mengalami perulangan pada ruang perawatan spa ini seperti warna hijau biru. Serta susunan dari aksesoris ruang yang membentuk suatu garis horizontal sehingga ruangan tidak terkesan tinggi.

▪ **Proporsi**

Proporsi perabot disesuaikan dengan antropometri orang dewasa.

- **Keseimbangan**

Keseimbangan pada ruangan menggunakan keseimbangan asimetris sehingga ruangan tidak monoton dan tidak cepat bosan.



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**



Pembimbing :

Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT

Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.60 prinsip harmoni dan keseimbangan ruang perawatan spa beauty

Sumber : dokumentasi pribadi 2008

- **Irama**

Irama pada ruangan terbentuk dari susunan penggunaan warna pada perabot dan aksesoris. Pengulangan unsur segiempat pada bentuk perabot dan aksesoris seperti tirai dan lukisan menggunakan motif garis-garis dengan warna yang sama sehingga menyebabkan perulangan irama pada ruangan.

- **Titik berat**

Titik berat pada ruangan terdapat pada aksesoris dinding area kering yaitu penggunaan lukisan.



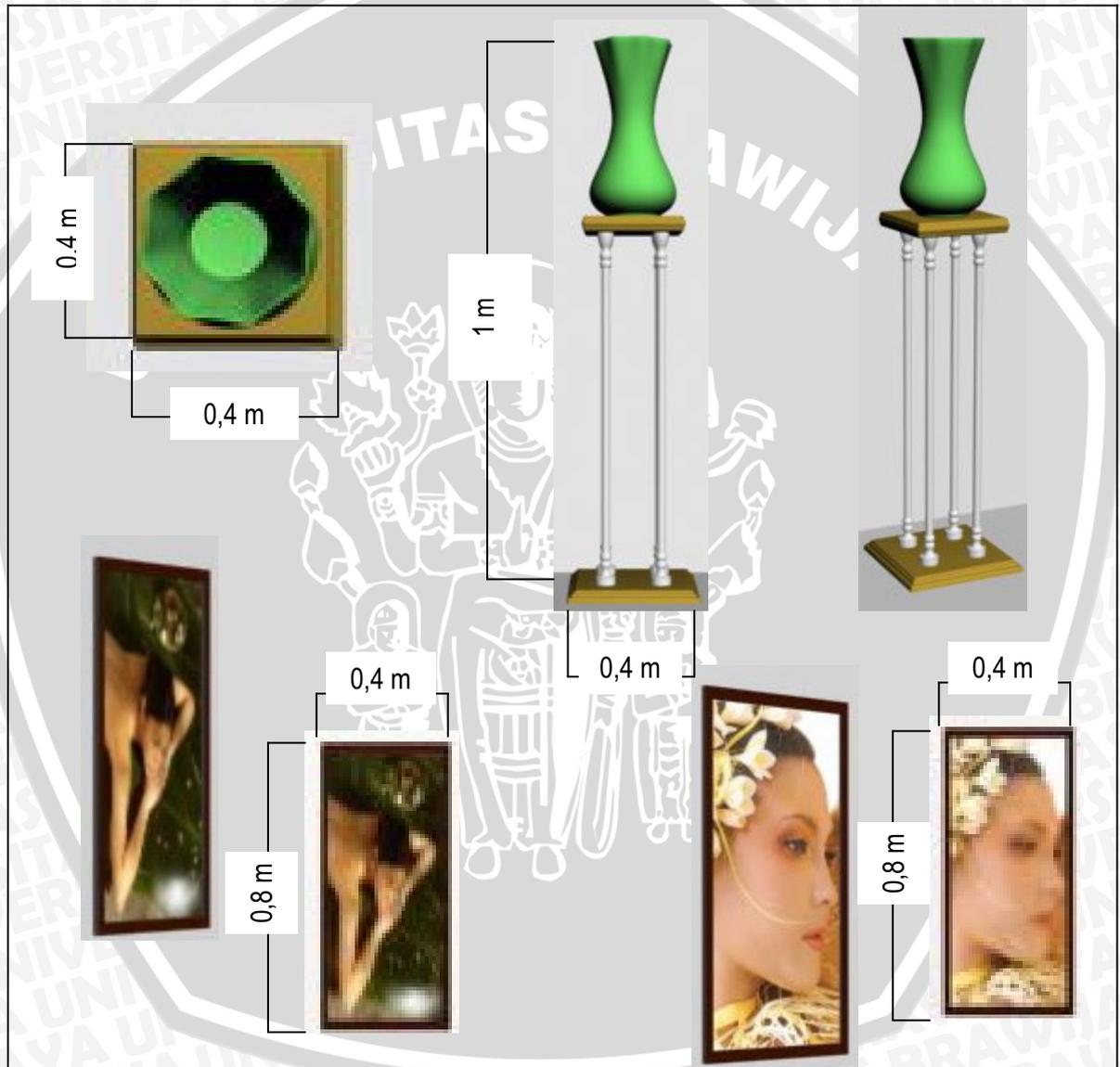
Titik berat pada ruangan yaitu lukisan

Irama yaitu terlihat dari pengulangan bentuk

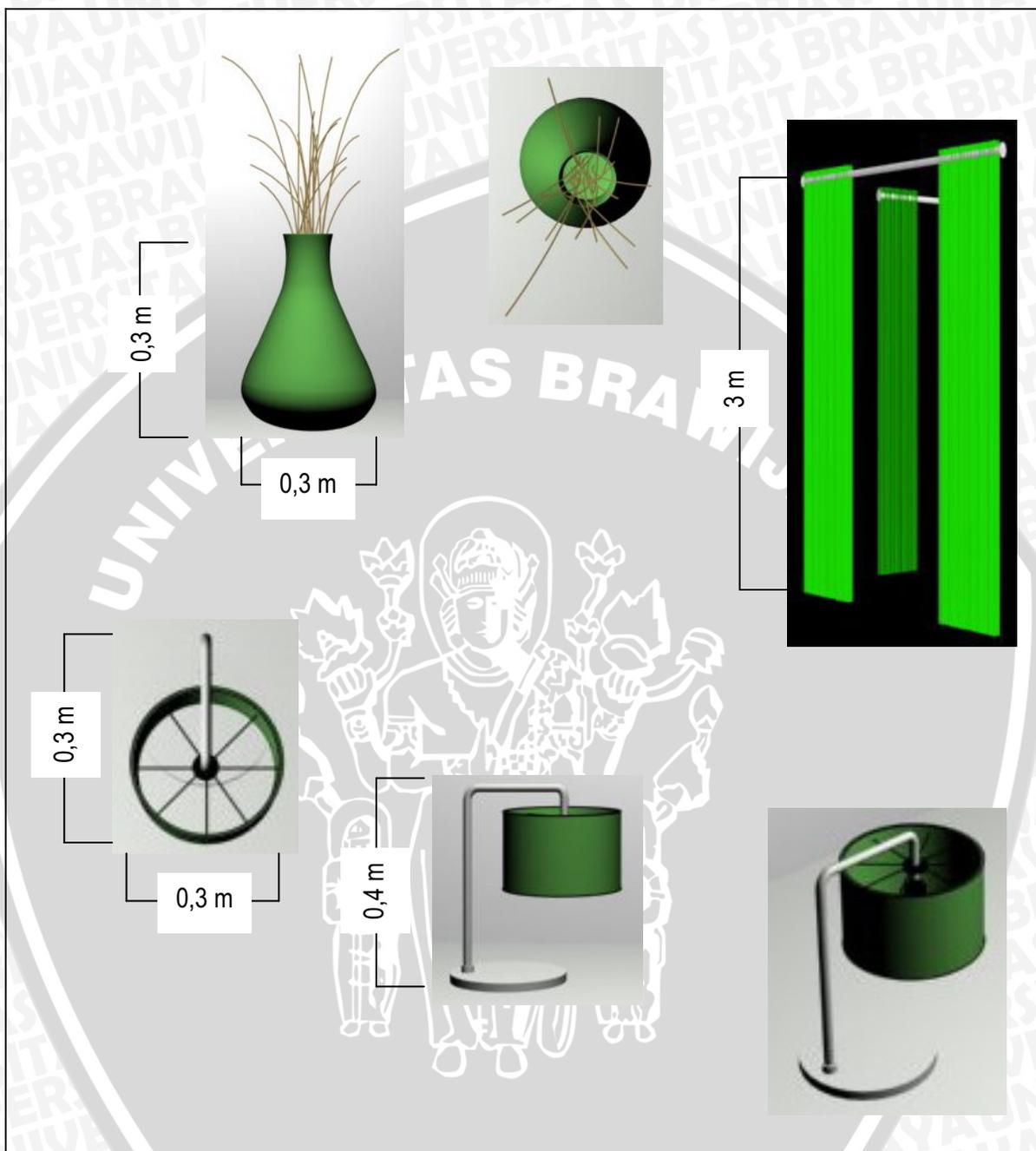
 <p>INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI</p>	
<p>Pembimbing :</p> <p>Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT</p> <p>Ir. Triandi Laksmiwati</p>	<p>Gambar 4.61 prinsip irama dan titik berat ruang perawatan spa beauty</p> <p>Sumber : dokumentasi pribadi 2008</p>

Aksesoris

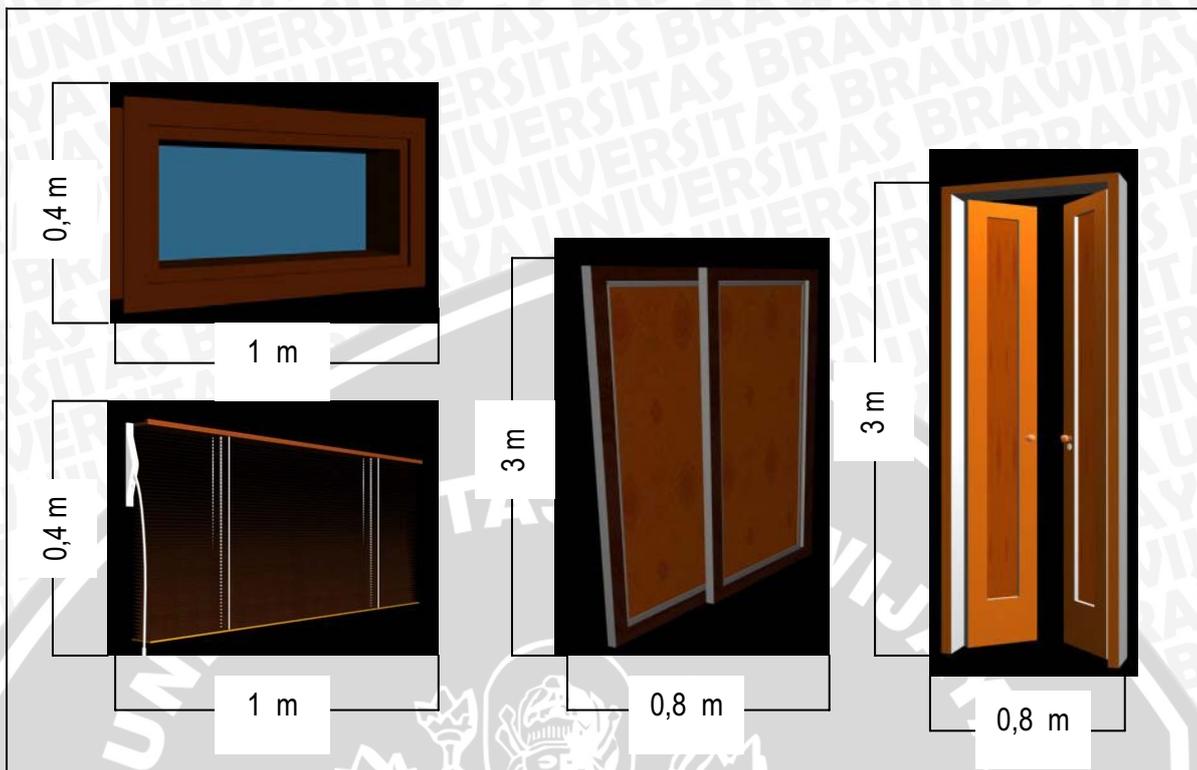
Aksesoris pada ruangan berupa area perawatan: tanaman, lukisan pada dinding, tirai dan massage bed. Sedangkan pada area kamar mandi terdapat lilin sebagai kesan tenang dan nyaman dan cermin besar sehingga ruang terkesan luas.



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.62 aksesoris ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.63 Aksesoris ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.64 aksesoris ruang perawatan spa beauty Sumber : dokumentasi pribadi 2008



4.4.2.2 Ruang Perawatan Spa Body

Fungsi utama ruang perawatan spa body adalah sebagai ruang pelayanan dalam perawatan spa bagi pengunjung. ruang perawatan spa ini merupakan salah satu alternative pilihan utama bagi kaum wanita yang ingin menghabiskan waktu seharian setelah bekerja, baik mahasiswi, wanita karier dan ibu rumah tangga.

Tema interior ruang perawatan spa body yang santai dan nyaman mengacu pada konsep dasar interior ruang yang mengandung unsur-unsur serta prinsip-prinsip dasar perancangan interior ruang guna tercapainya fungsi ruang perawatan spa body.

Sirkulasi dan Tata Letak Perabot

Alur sirkulasinya adalah radial, sehingga dapat memudahkan aktivitas pengunjung dalam melakukan perawatan spa. Terdapat dua area untuk ruang perawatan yaitu area basah dan area kering sehingga akan memudahkan alur sirkulasinya bagi pengunjung dan therapist.

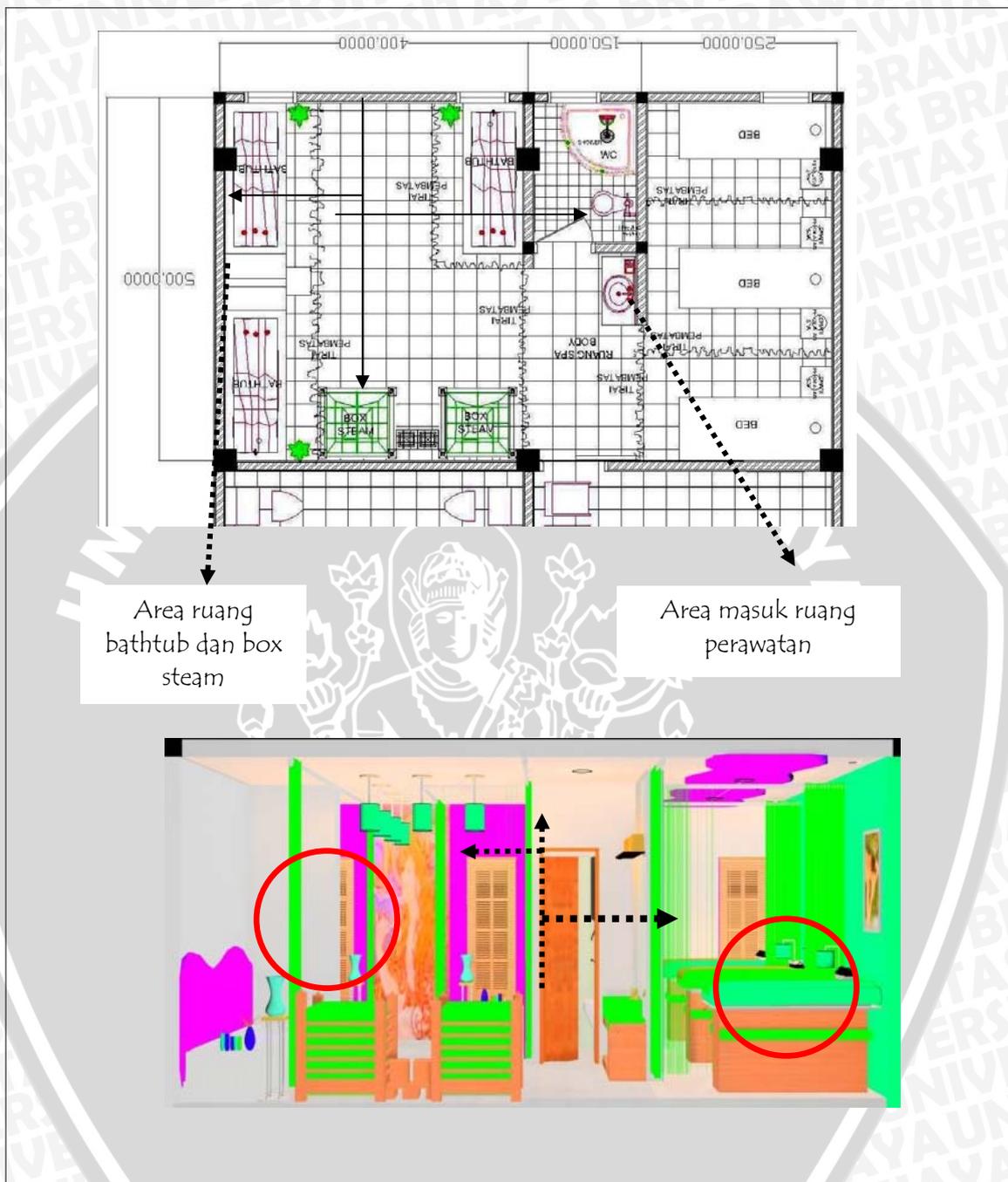
Untuk perabot diatur secara asimetris agar berkesan santai dan nyaman.

Untuk area basah diatur secara berkelompok yaitu:

- Bathtub berukuran 0,8x0,4x2 meter, berjumlah 3 buah.
- Box steam berukuran 0,8x0,8x1 meter, berjumlah 2 buah.
- Meja wastafel berukuran 1,5x 0,8 meter, berjumlah 1 buah.
- Shower berukuran 1x 1 meter, berjumlah 1 buah.
- Wc duduk berukuran 0,4x 0,6 meter, berjumlah 1 buah

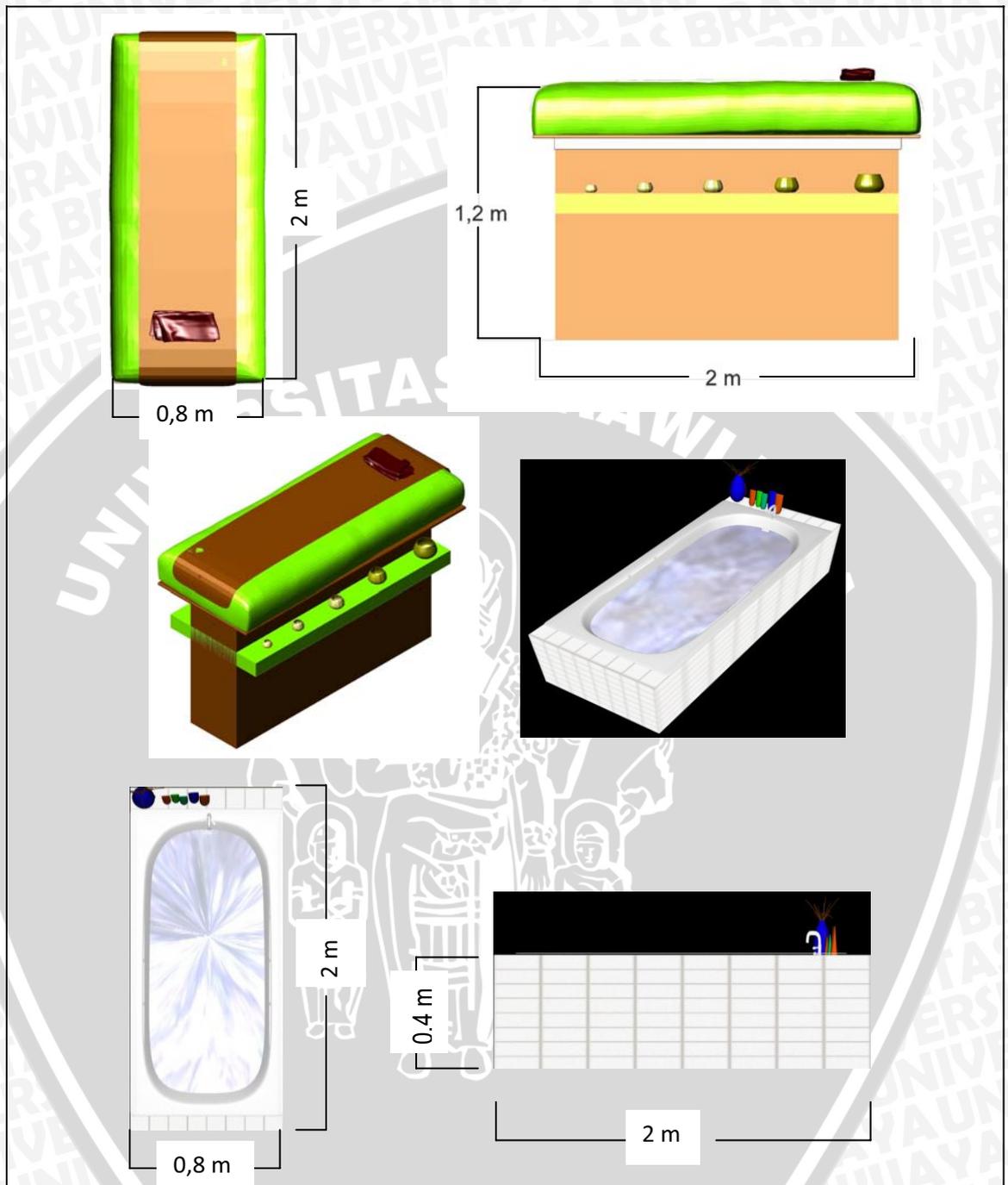
Untuk area kering diatur secara berkelompok, yaitu:

- Massage bed berukuran 1,3x0,8x2 meter, berjumlah 3 buah.
- Meja berukuran 0,6x0,6 meter, berjumlah 4 buah.

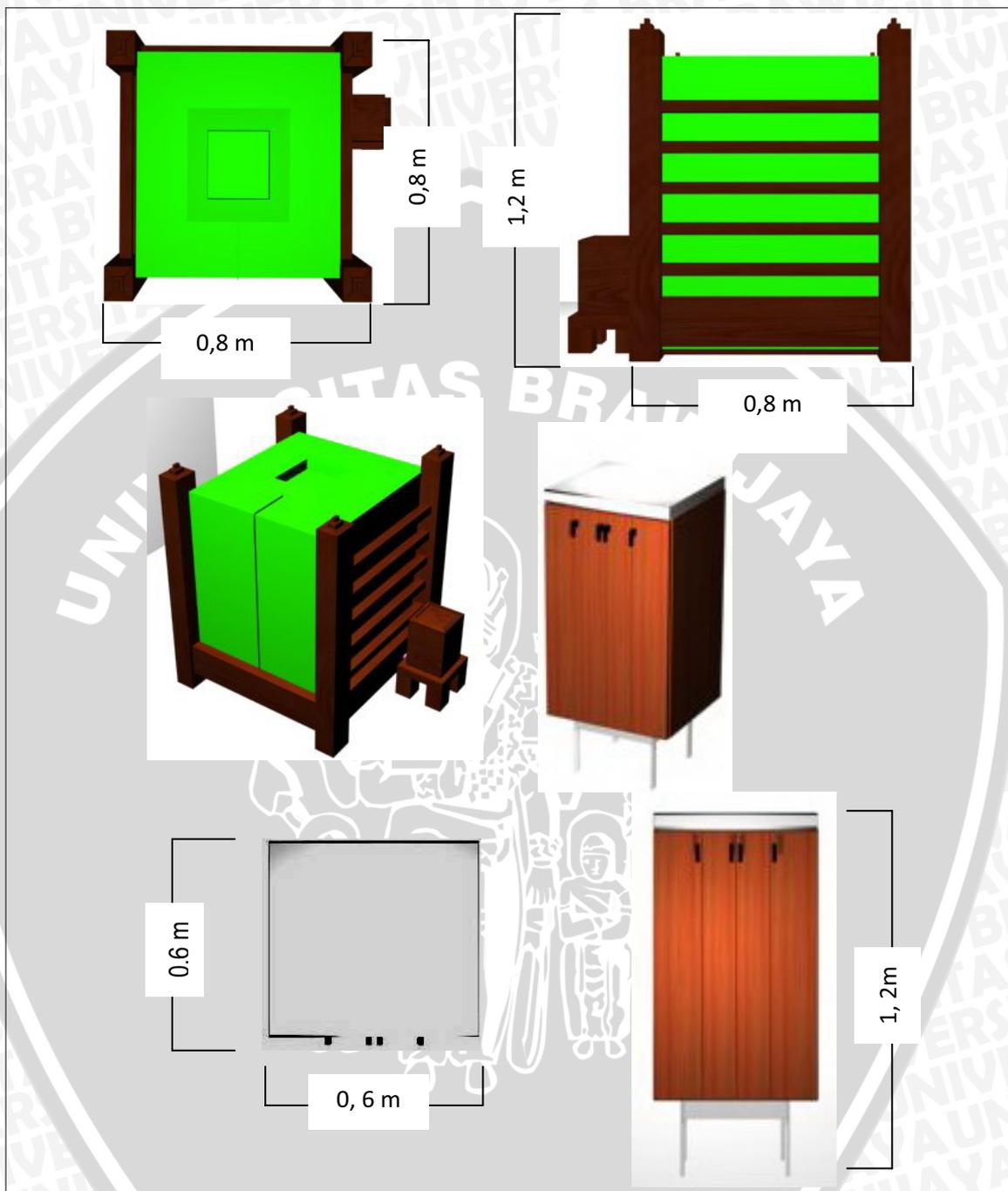


Alur sirkulasi menggunakan radial, disesuaikan dengan aktivitas yang dilakukan.

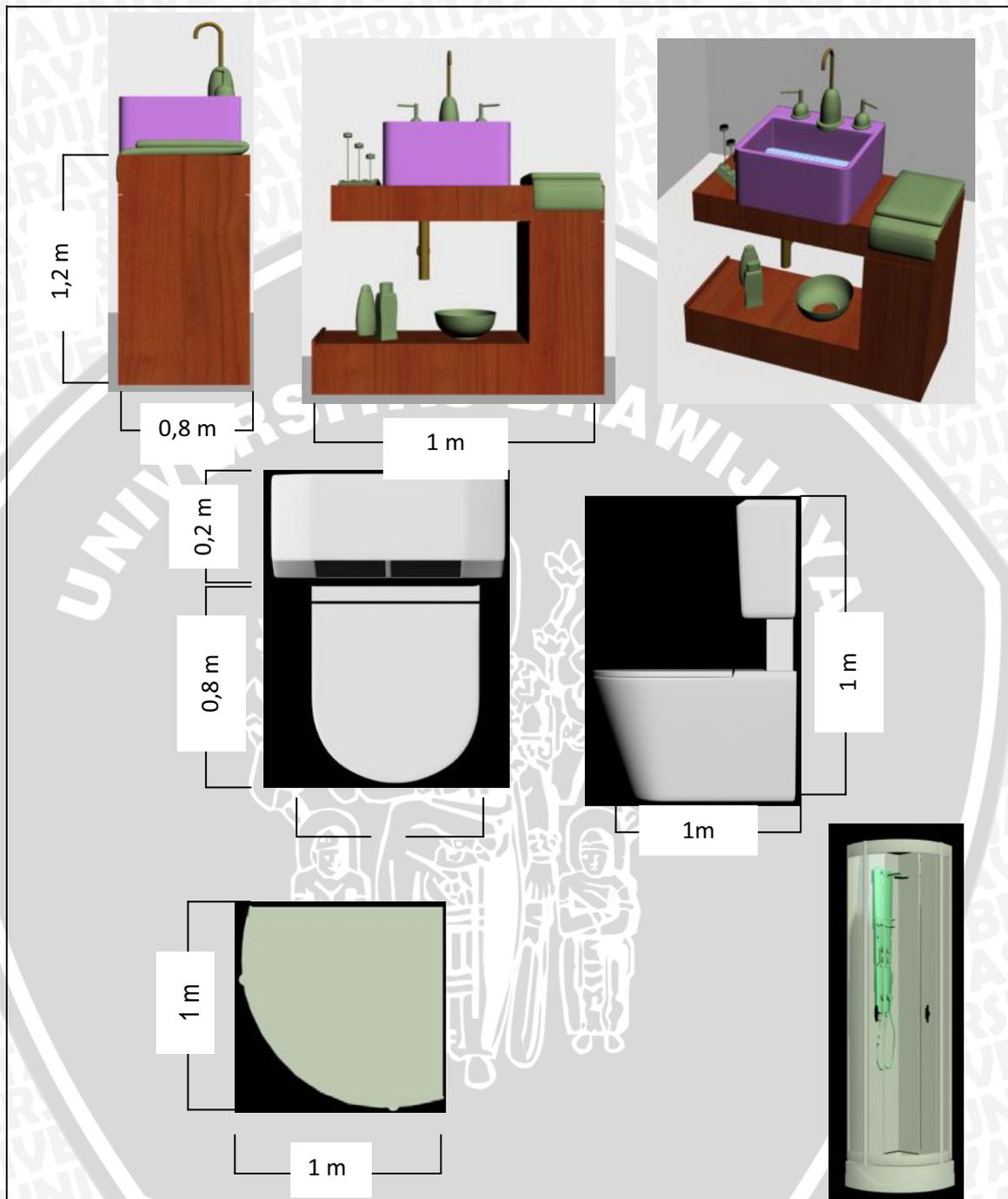
	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.65 alur sirkulasi pada ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.66 perabot pada ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.67 perabot pada ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008



INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI



Pembimbing :

Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT

Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.68 perabot pada ruang perawatan spa body

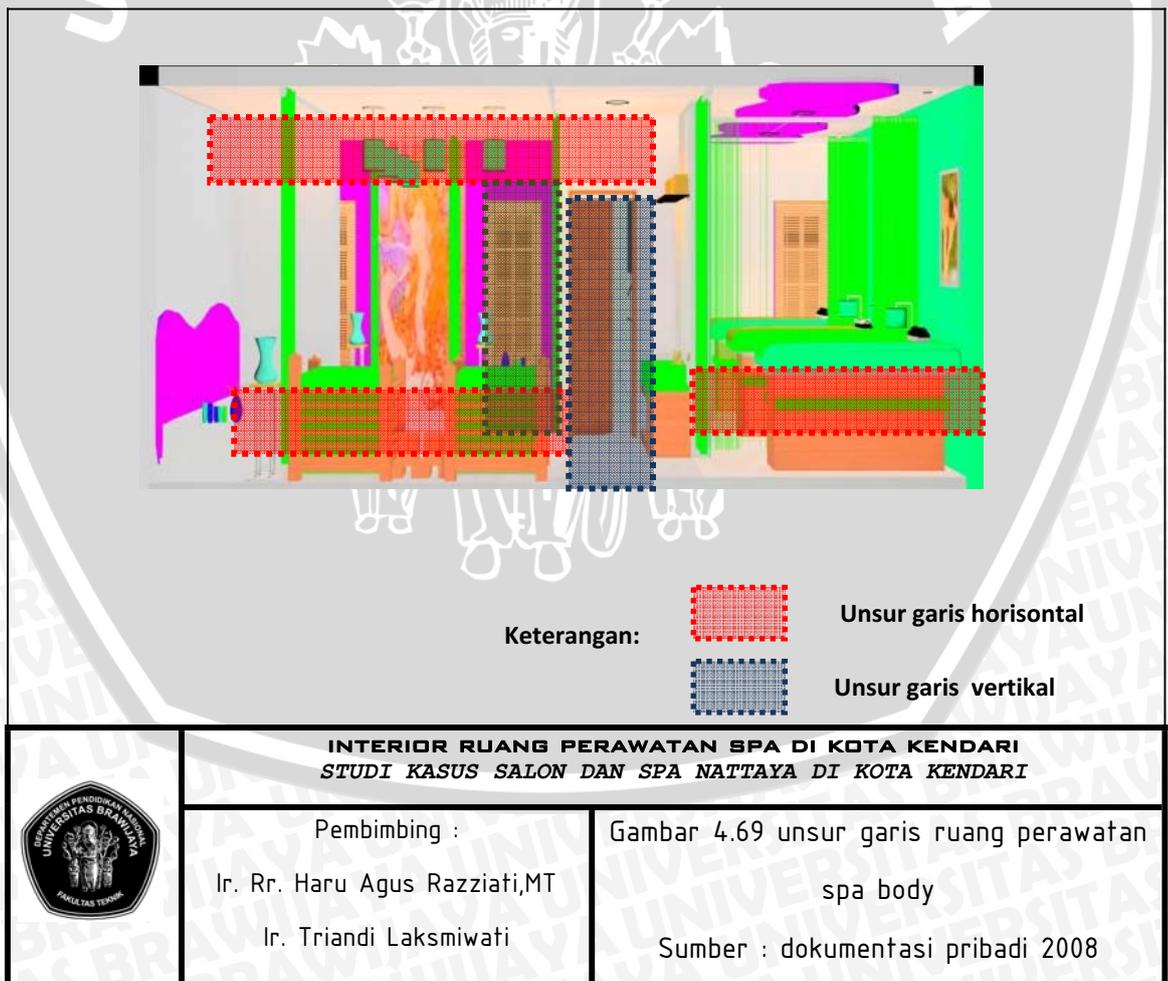
Sumber : dokumentasi pribadi 2008



Unsur-unsur perancangan interior

▪ Garis

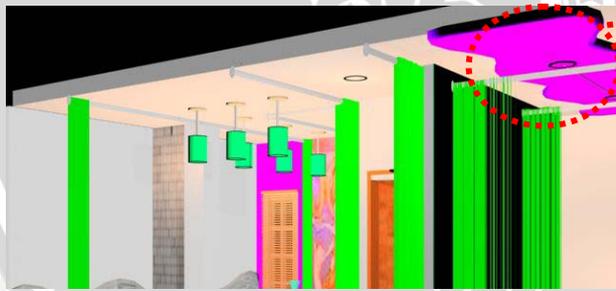
Untuk memberi kesan yang santai dan nyaman maka digunakan garis horizontal pada ruangan perawatan spa body, baik pada perabot, dinding, plafond, aksesoris dan ornament sehingga dapat berkesan gaya modern dengan suasana santai dan nyaman. Untuk memberikan suasana santai dan nyaman pada ruang perawatan spa maka digunakan unsur garis horizontal pada penataan perabot pada ruangan ini, seperti serat kayu pada ruangan yang bermotif garis horizontal, dan aksesoris-aksesoris lainnya. Agar ruangan tidak berkesan monoton, maka digunakan juga unsur garis lengkung yang didapatkan pada bentuk lampu, shower kamar mandi dan aksesoris lainnya dan unsur garis horizontal yang didapatkan dari penyusunan letak perabot-perabot seperti bed dan bathtub dalam ruangan.



▪ **Bentuk**

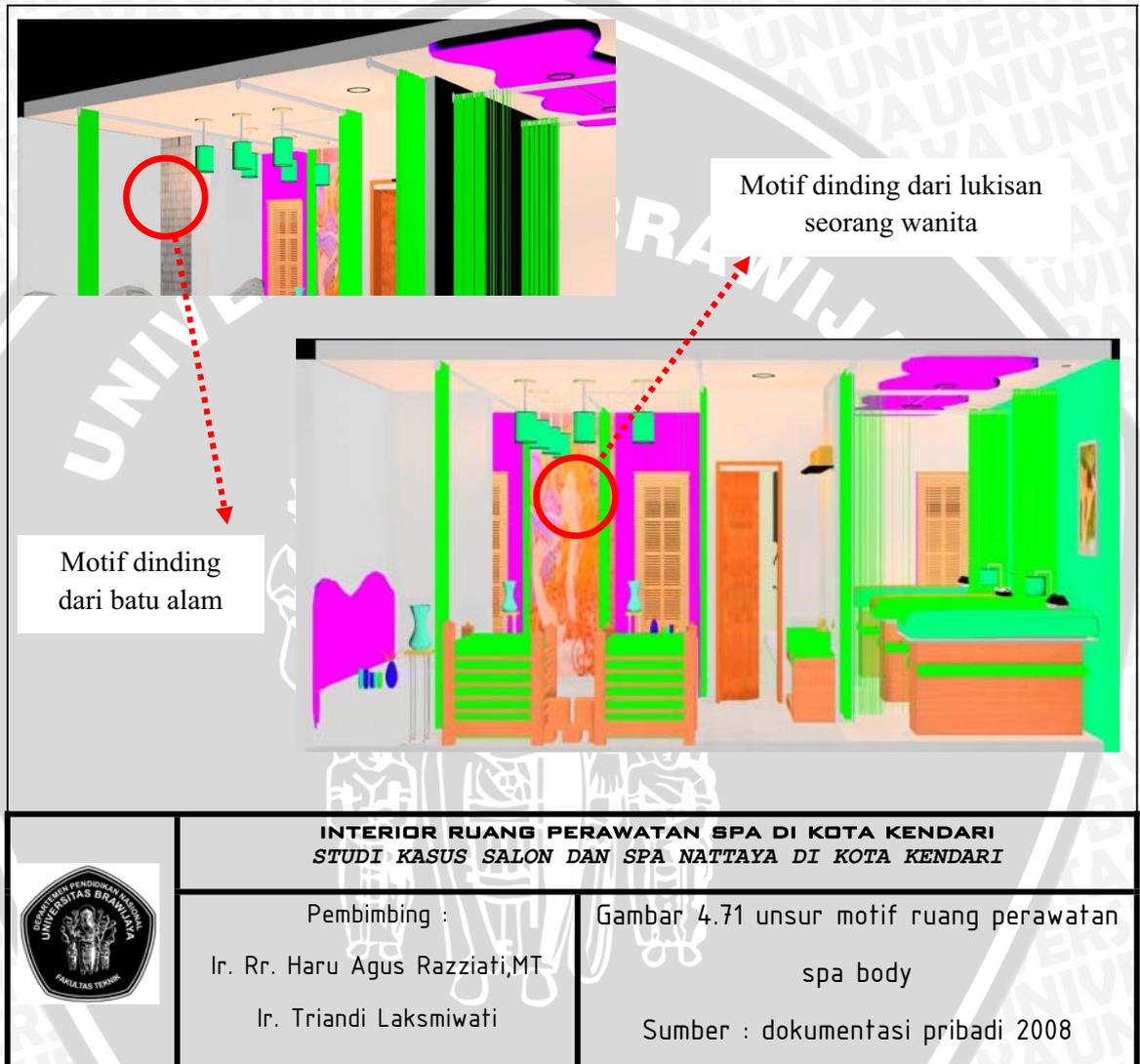
Bentuk yang digunakan disesuaikan dengan tema santai dan nyaman yaitu bentuk lurus dan bentuk lengkung. Bentuk lurus menjadi dominasi pada ruangan ini. Penggunaan bentuk lurus ditujukan untuk menunjang gaya yang digunakan pada ruangan ini yaitu gaya modern.

Bentuk segiempat pada ruangan digunakan pada bed, box steam dan bathtub. Bentuk bukaan seperti jendela kaca yang berbentuk segiempat, ornament berupa cermin pada dinding yang berbentuk segiempat, ornament bentuk kubisme terlihat pada bingkai pada area ruang perawatan kering, ornament pada dinding yang berbentuk kubisme untuk ruangan ini tidak hanya menggunakan bentuk segiempat sedangkan untuk bentuk lengkung terdapat pada shower kamar mandi dan lampu meja yang terdapat di area kering/ruang perawatan dan berupa aksesoris pada bed berupa guci-guci dan aksesoris-aksesoris lainnya. Bentuk lengkung ini digunakan agar ruangan tidak berkesan monoton.

<p>Bentuk lurus dan lengkung pada ruangan</p>	
	
<p>INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI</p>	
	<p>Pembimbing :</p> <p>Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT</p> <p>Ir. Triandi Laksmiwati</p>
	<p>Gambar 4.70 unsur bentuk ruang perawatan spa body</p> <p>Sumber : dokumentasi pribadi 2008</p>

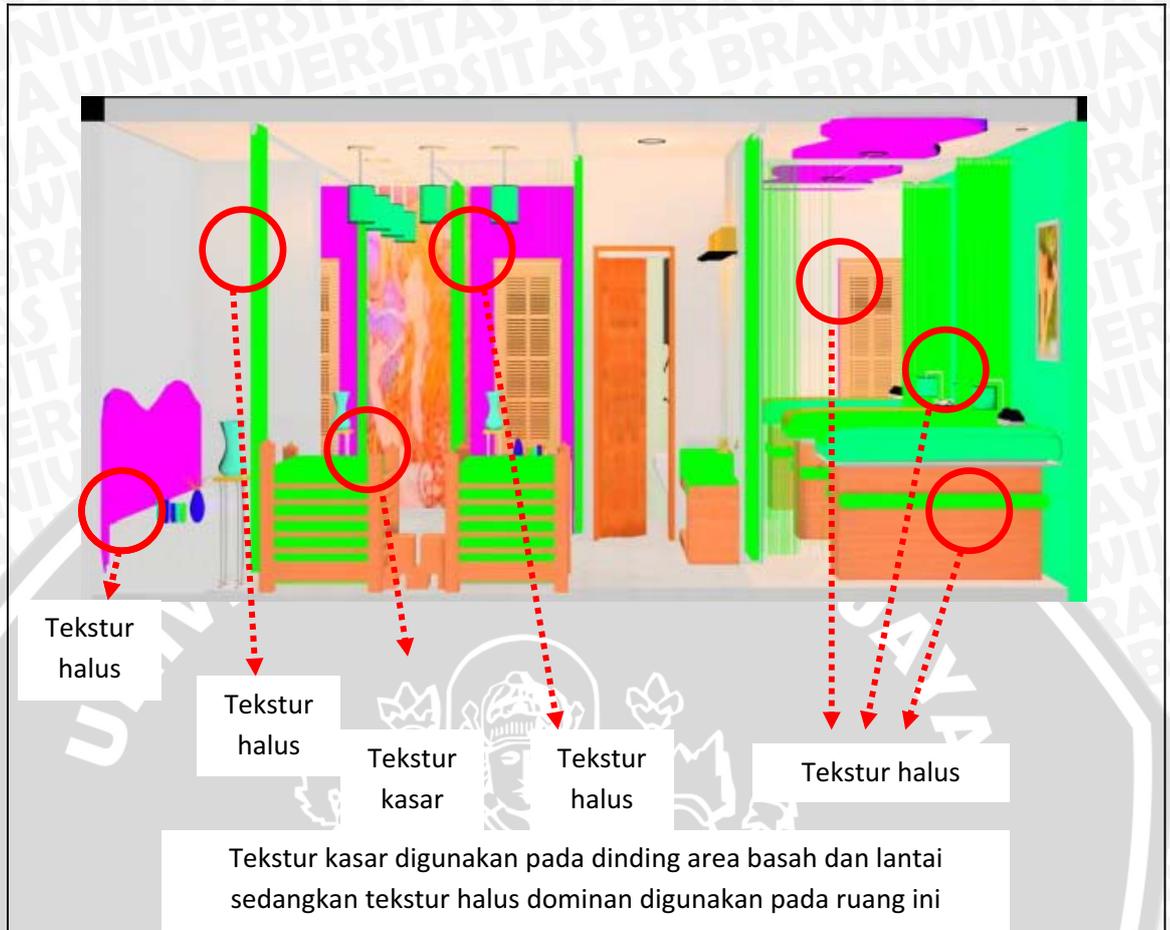
▪ **Motif**

Motif yang digunakan yaitu motif kayu yang terdapat pada bed, box steam, meja dan jendela. Untuk area basah terdapat motif batu alam terdapat dinding bathtub dan kamar dinding kamar mandi.



▪ **Tekstur**

Tekstur yang digunakan pada area ruang perawatan menggunakan tekstur halus pada dinding, lantai, plafond. sedangkan pada area toilet menggunakan tekstur halus dan kasar pada dinding sedangkan untuk lantai menggunakan keramik dengan bertekstur kasar.



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.72 unsur tekstur ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Warna**

Skema warna yang digunakan adalah warna analogus yaitu gradasi warna dari warna hijau, hijau biru dan biru ungu. Penggunaan warna-warna ini disesuaikan dengan tema yaitu santai dan nyaman. Selain itu ditambahkan warna merah orange sebagai warna kontras serta putih agar ruangan tidak terkesan monoton. Warna yang digunakan pada area basah :

- dinding menggunakan warna hijau biru dan biru ungu
- plafond dan lantai menggunakan warna putih
- box steam menggunakan warna coklat bertekstur kayu dan hijau

- bathtub menggunakan warna putih
- dinding kamar mandi menggunakan tekstur kasar dari batu alam dengan warna perpaduan abu-abu dan hijau biru sedangkan untuk lantai dan plafond menggunakan warna putih.

untuk area kering

- bed menggunakan warna coklat bertekstur kayu dan hijau.
- Meja berwarna coklat dan putih
- Dinding menggunakan warna hijau biru
- Plafond dan lantai menggunakan warna putih.



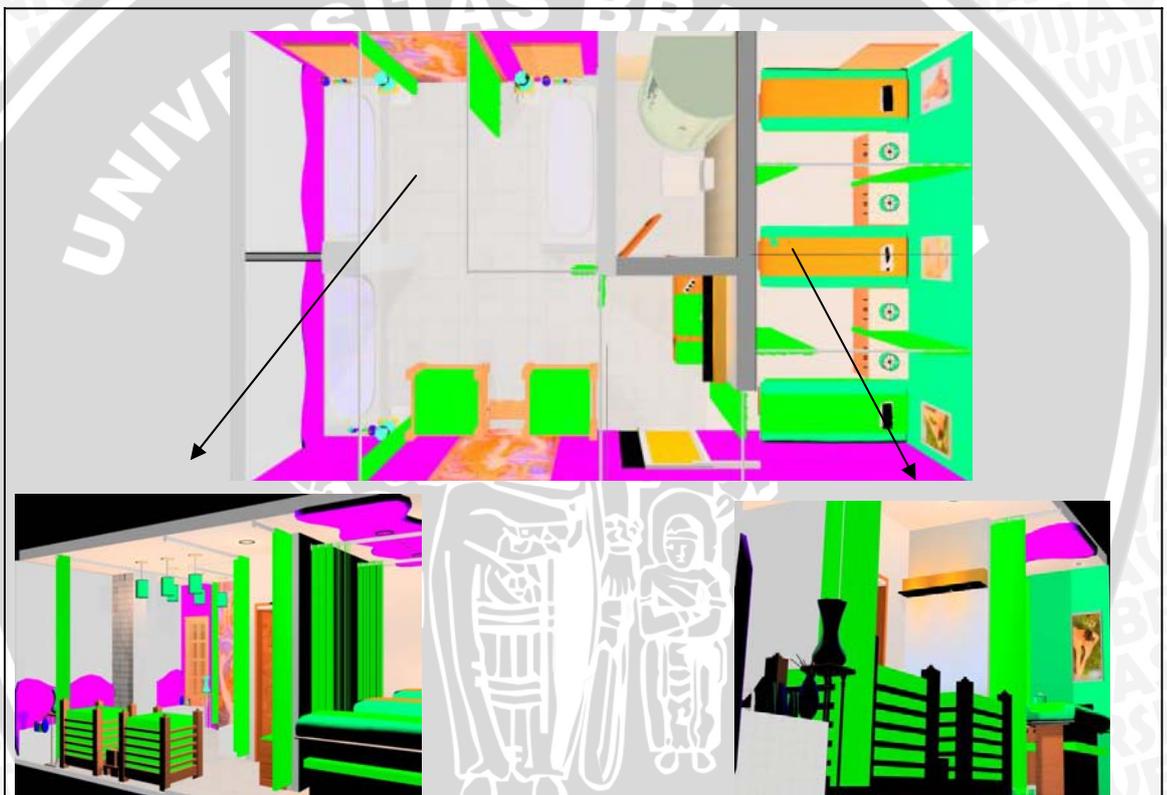
	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.73 unsur warna ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Ruang**

Pada awalnya ruang perawatan spa terdapat 4 ruang dengan sekat dinding. Awalnya ruang perawatan spa 3 dan ruang perawatan spa 4 berdiri sendiri-sendiri dan saling berhubungan karena pintu masuk ke ruang perawatna spa 4 melalui pintu ruang perawatan spa 3 sehingga agar ruangan menjadi luas dan

mengalir, maka kedua ruangan tersebut digabung menjadi satu. Sehingga ruang perawatan spa 3 dan ruang perawatan spa 4 menjadi ruang perawatan spa body.

Ruang perawatan spa body ini memiliki luas 40 m². ruangan ini membentuk persegi panjang dengan memiliki ketinggian 4 meter dari lantai. Ruang perawatan ini terdapat perbedaan area yaitu area basah dan area kering. Dimana area basah terdiri dari bathtub, box steam dan kamar mandi sedangkan untuk area kering terdapat bed dan meja.



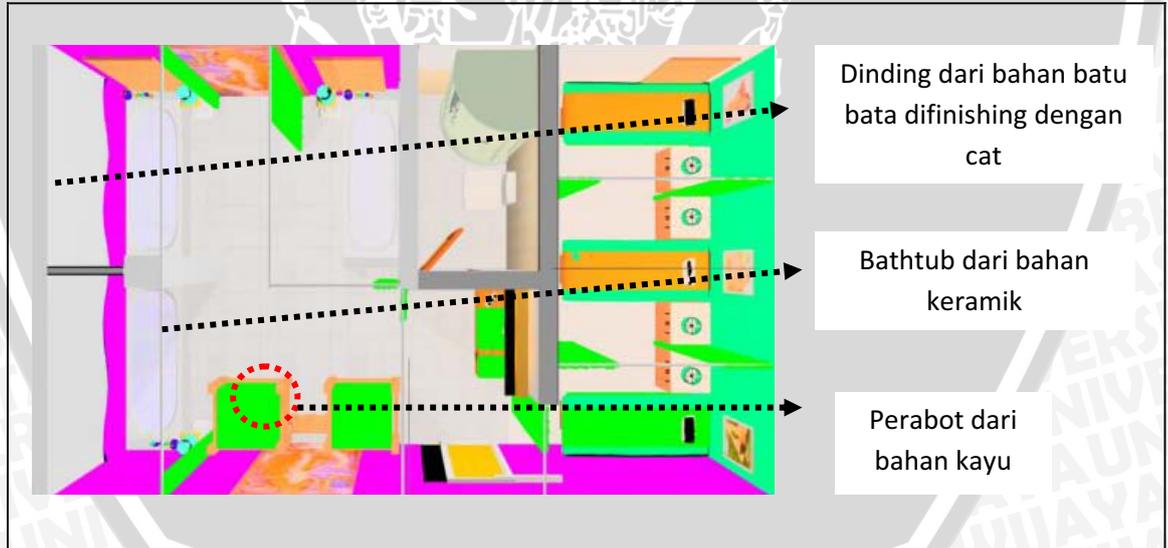
Ruang dibagi menjadi 2 area yaitu basah dan area kering

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.74 unsur ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Bahan**

Bahan yang digunakan pada ruangan ini antara lain adalah:

- Plafond: berbahan gypsum yang difinishing cat berwarna putih
- Dinding: berbahan batu bata yang difinishing dengan cat berwarna hijau biru dan biru ungu. Ada beberapa dinding yang diberi batu alam dan ornament-ornamaen seperti lukisan.
- Lantai: menggunakan dari bahan keramik dengan ukuran 30 x30 cm dengan warna putih sesuai dengan gaya modern.
- Perabot yang digunakan dari bahan :
 Bed: dari bahan busa dan kayu
 Meja: dari bahan kayu
 Bingkai dari bahan kayu dan kaca
 Pintu dari bahan kayu
 Box steam menggunakan dari bahan kain dan penyangganya dari bahan kan
 Bathtub menggunakan dari bahan keramik



Dinding dari bahan batu bata difinishing dengan cat

Bathtub dari bahan keramik

Perabot dari bahan kayu

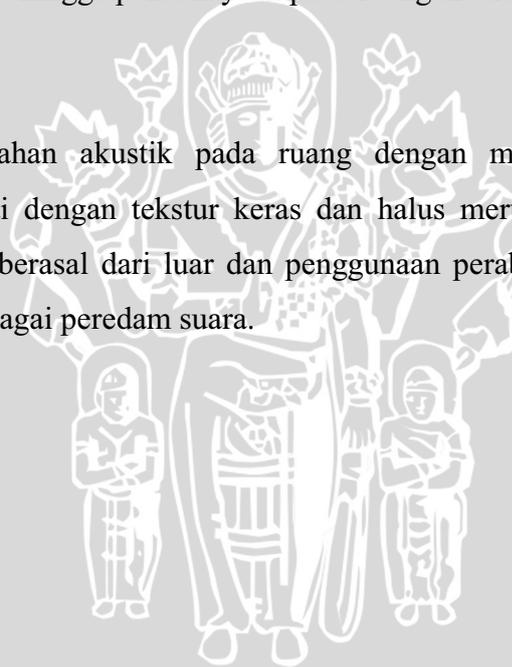
	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.75 unsur bahan ruang perawatan body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

▪ **Pencahayaan**

Pencahayaan berasal dari pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami masuk melalui jendela. Penerangan berupa penerangan buatan. Dengan menggunakan lampu pada plafond berbentuk melingkar. Jenis lampu digunakan dengan lampu general lighting menggunakan cahaya putih dengan jenis lampu pijar karena aktivitas pengguna ruang yang memerlukan ketelitian dalam bekerja, keuntungan memilih lampu pijar dengan bentuk lingkaran secara ekonomis lampu pijar dengan daya yang sama, intensitas cahaya yang dihasilkan oleh lampu neon lebih besar dibandingkan dengan lampu pijar. Untuk ruang perawatan spa dibutuhkan pencahayaan yang terang dan merata tetapi tidak menyilaukan, maka lampu ditanam pada plafond dengan jarak 1 m sehingga pencahayaan pada ruangan terang.

▪ **Akustik**

Untuk pencegahan akustik pada ruang dengan menggunakan bahan dinding dan lantai dengan tekstur keras dan halus merupakan pencegahan pada bunyi yang berasal dari luar dan penggunaan perabot dari kayu dapat pula berfungsi sebagai peredam suara.



Penggunaan lampu gantung dan Lampu difuse yang ditanam di plafond

Suara diserap oleh elemen interior yang bertekstur kasar seperti kayu pada bagian dinding dan perabot, busa pada bed, dan Kemudian suara dipantulkan melalui plafond dan lantai yang bertekstur halus.

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.76 unsur penerangan dan akustik ruang perawatan body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Prinsip-prinsip perancangan interior

▪ **Harmoni**

- Kesesuaian bentuk lurus yang digunakan yang sesuai dengan gaya modern dengan suasana santai dan nyaman.
- Harmoni pada ruangan dicapai dengan penggunaan perulangan garis dan bentuk segiempat pada aksesoris dan perabot.
- Penggunaan warna kontras seperti merah orange terlihat dengan penggunaan ornament yang berwarna orange.
- Serta susunan dari aksesoris ruang yang membentuk suatu garis horizontal sehingga ruangan tidak terkesan tinggi.

- **Proporsi**

- Perabot disesuaikan dengan antropometri orang dewasa agar.
- Penggunaan unsur garis horizontal pada ruangan agar tidak terkesan terlalu tinggi.
- Penggunaan warna pada ruangan didominasi oleh warna-warna santai dan nyaman seperti hijau, hijau biru, biru ungu yang disesuaikan dengan tema santai dan nyaman dan gaya modern.
- Penggunaan tekstur halus pada ruangan yang disesuaikan dengan tema ruangan yaitu santai dan nyaman.

- **Keseimbangan**

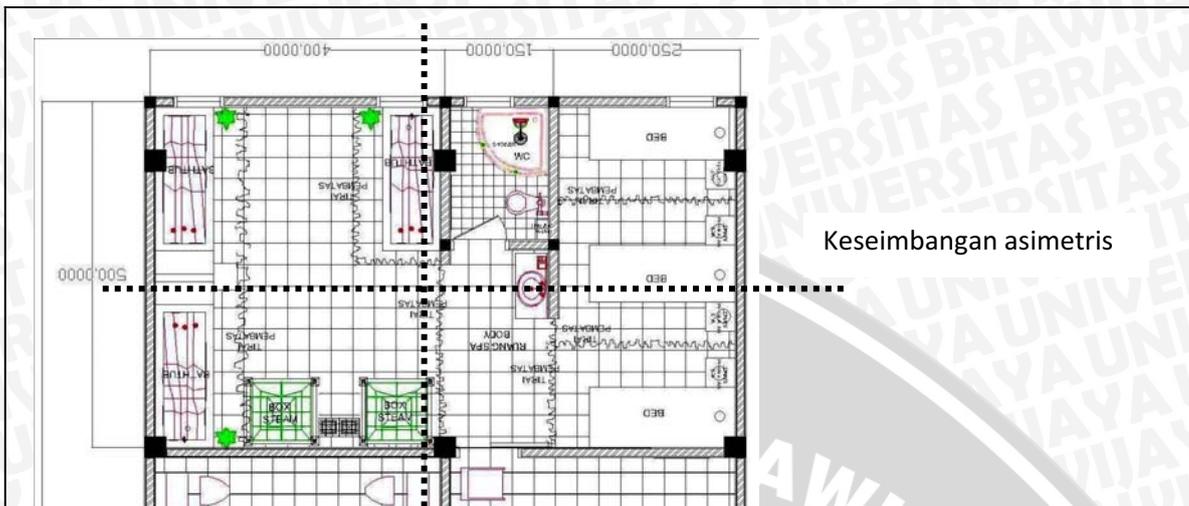
Keseimbangan pada ruangan menggunakan keseimbangan asimetris sehingga ruangan tidak monoton dan tidak cepat bosan sesuai dengan tema santai dan nyaman.

- **Irama**

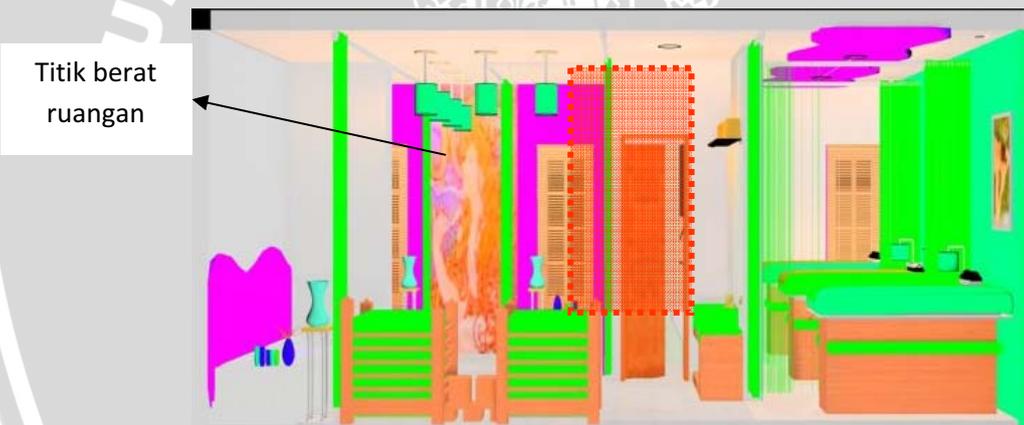
- Perulangan bentuk yang didapatkan dari perulangan tatanan perabot, ornamen pada bingkai dan ornamen lantai.
- Perulangan warna pada dinding, perabot dan lainnya
- Perulangan unsur garis horizontal dan vertikal pada perulangan lampu dan perulangan bingkai dan guci.

- **Titik berat**

Titik berat pada ruangan ini terletak pada dinding pada area basah terdapat gambar seorang wanita yang berwarna merah orange sebagai warna kontras. intensitas ukurannya cukup besar pada ruangan ini.



Keseimbangan asimetris



Titik berat ruangan

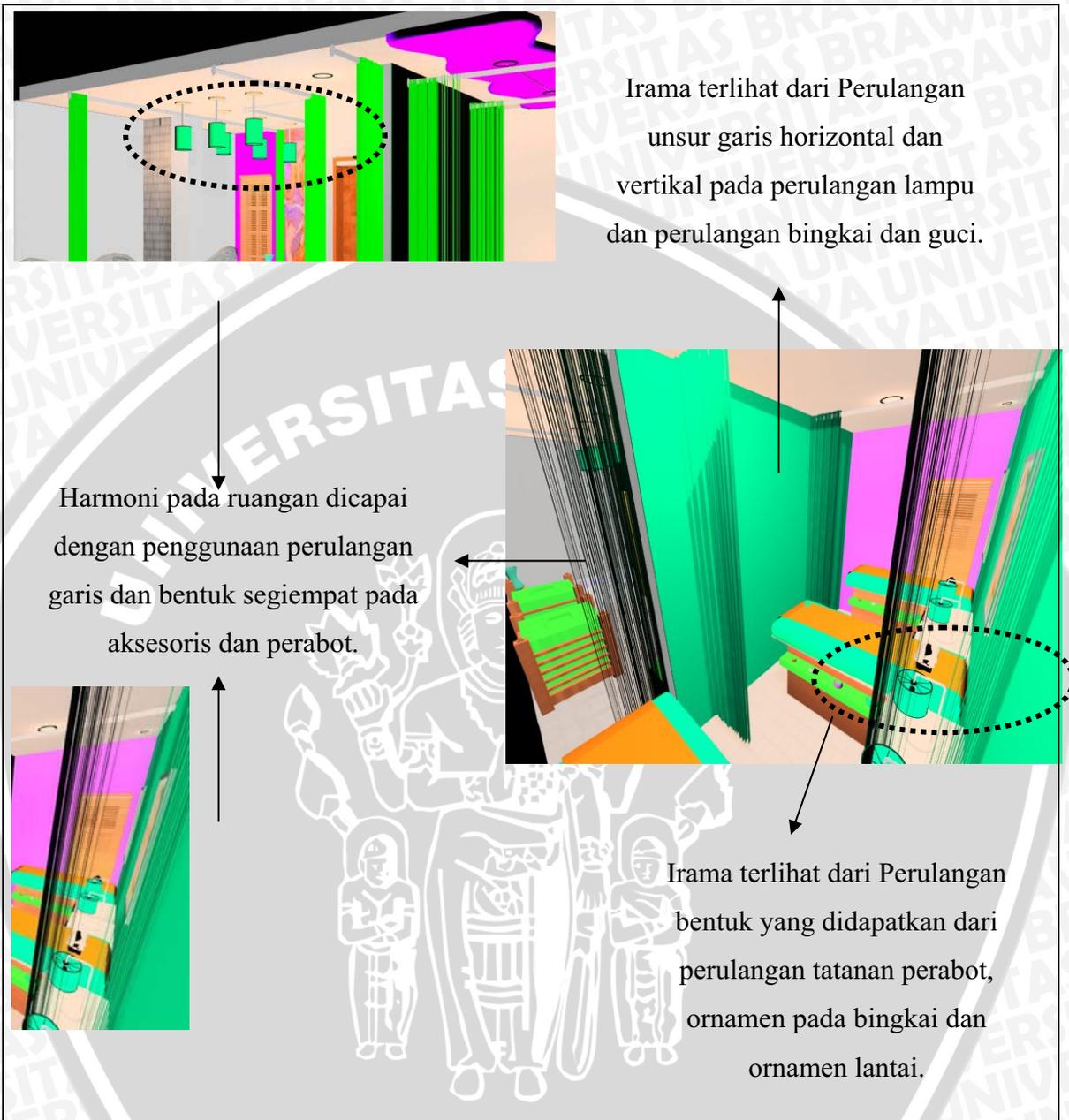
**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**



Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.77 keseimbangan dan titik berat
pada ruang perawatan spa body
Sumber : dokumentasi pribadi 2008





Irama terlihat dari Perulangan unsur garis horizontal dan vertikal pada perulangan lampu dan perulangan bingkai dan guci.

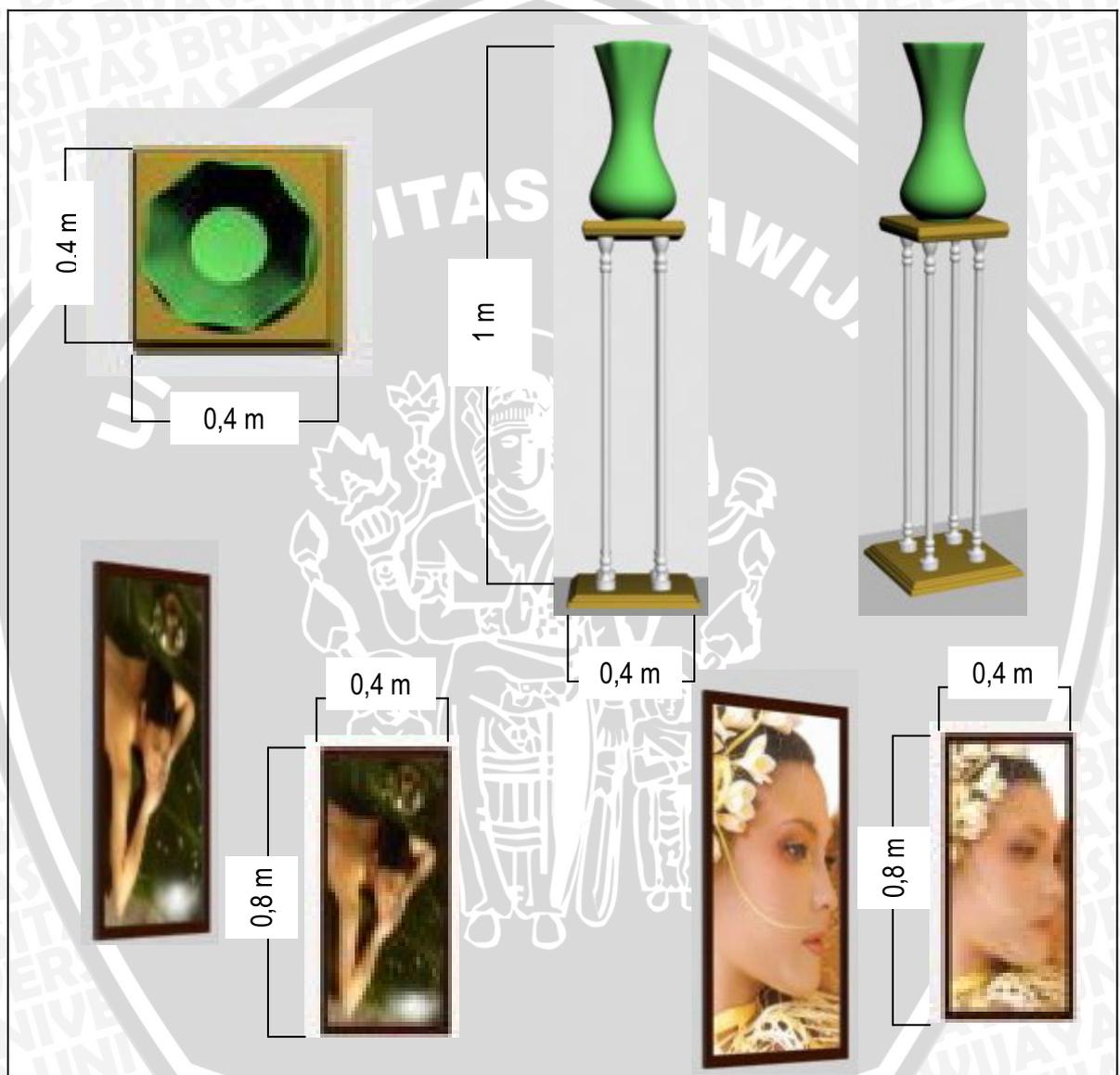
Harmoni pada ruangan dicapai dengan penggunaan perulangan garis dan bentuk segiempat pada aksesoris dan perabot.

Irama terlihat dari Perulangan bentuk yang didapatkan dari perulangan tatanan perabot, ornamen pada bingkai dan ornamen lantai.

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.78 harmoni dan irama dan titik berat pada ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Aksesoris

Aksesoris pada ruangan berupa: guci yang terdapat pada samping bathtub dan guci yang letaknya pada bed. Ornamen dinding berupa lukisan seorang wanita pada dinding area basah.



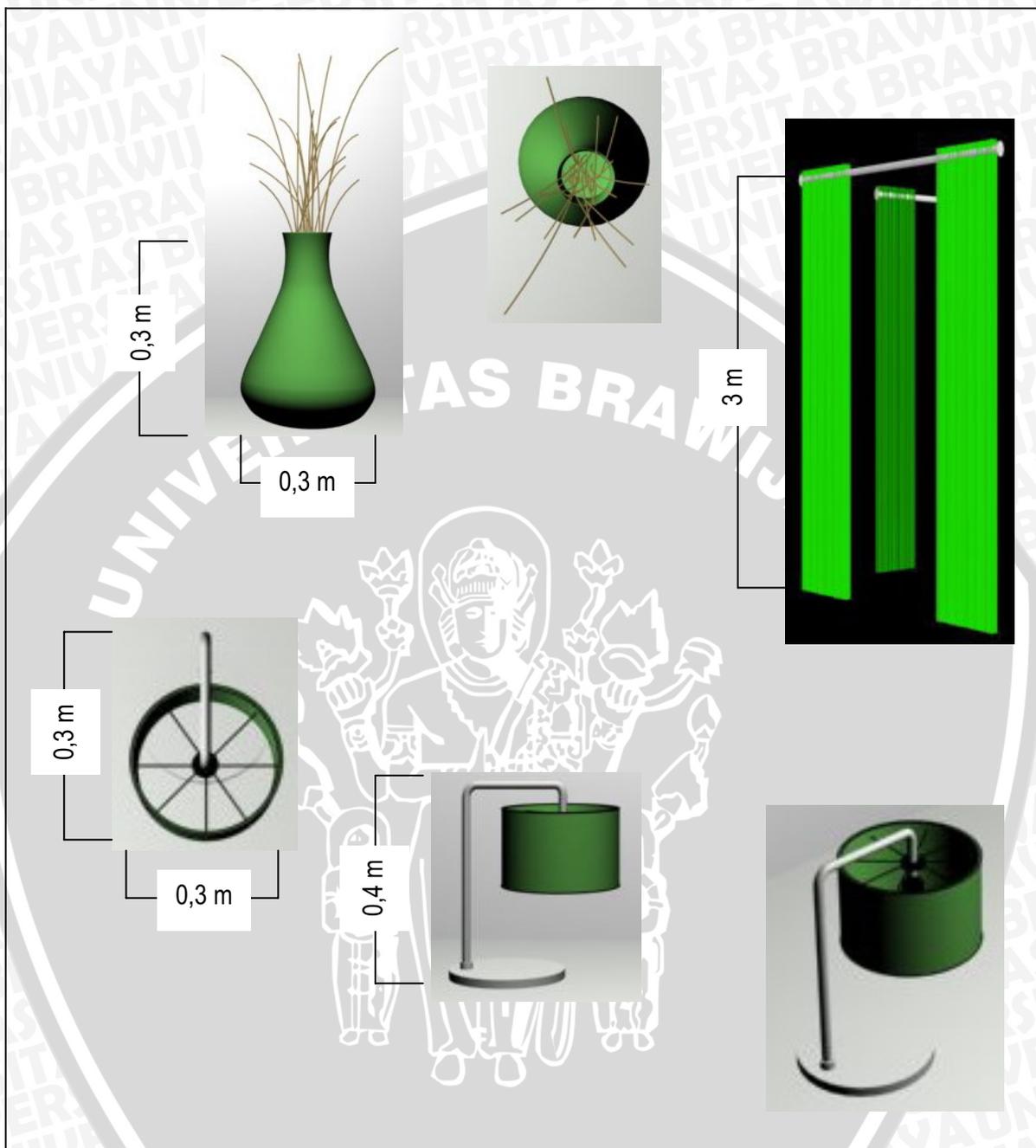
INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI



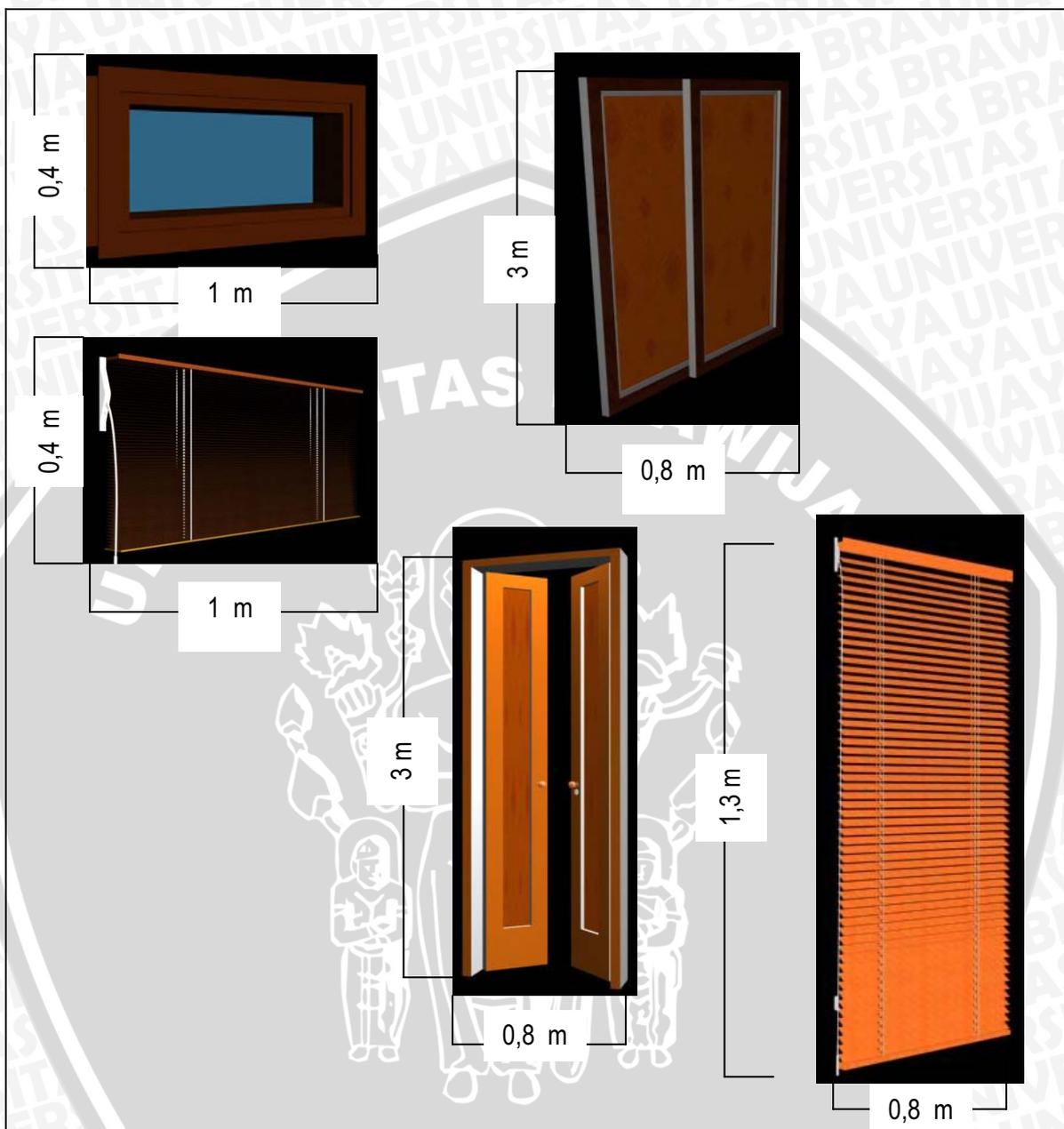
Pembimbing :
 Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
 Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.79 aksesoris ruang perawatan spa
 body
 Sumber : dokumentasi pribadi 2008





	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.80 Aksesoris ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008



	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.81 aksesoris ruang perawatan spa body Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Gaya

Gaya yang digunakan dalam ruang perawatan adalah gaya modern, terlihat dari :

- Penggunaan dominasi bentuk lurus yaitu kubisme yang diaplikasikan pada elemen-elemen interior ruang makan lesehan yang sesuai dengan gaya modern
- Penggunaan bahan-bahan alami seperti kayu pada perabot yang berkesan ringan dan bebatuan yang sesuai dengan gaya modern.
- Penggunaan bahan kaca dan cermin yang sesuai dengan gaya interior modern.
- Penggunaan warna-warna santai dan nyaman dengan warna hijau, hijau biru dan biru ungu yang banyak digunakan pada interior modern.





